

**HUBUNGAN POLA ASUH PERMISIF ORANG TUA DENGAN  
MINAT BELAJAR SISWA DI SMA SWASTA**

**PAB 4 SAMPALI**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**DINDA LESTARI NASUTION**

**198600409**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 16/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)16/10/23

**HUBUNGAN POLA ASUH PERMISIF ORANG TUA DENGAN  
MINAT BELAJAR SISWA DI SMA SWASTA  
PAB 4 SAMPALI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi sebagai Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar sarjana psikologi  
Universitas Medan Area

Oleh:

**DINDA LESTARI NASUTION**

**198600409**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN**

**2023**

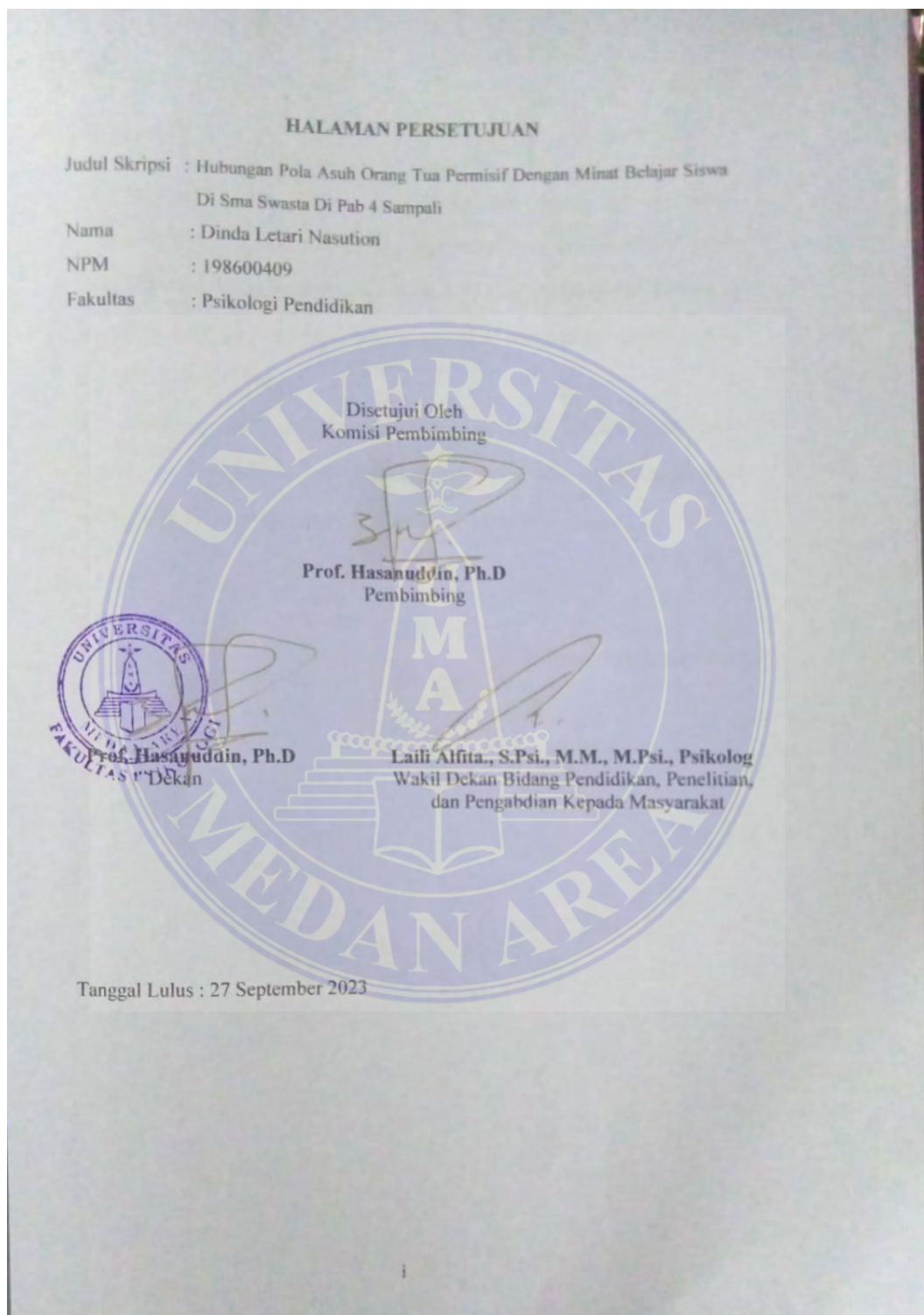
UNIVERSITAS MEDAN AREA

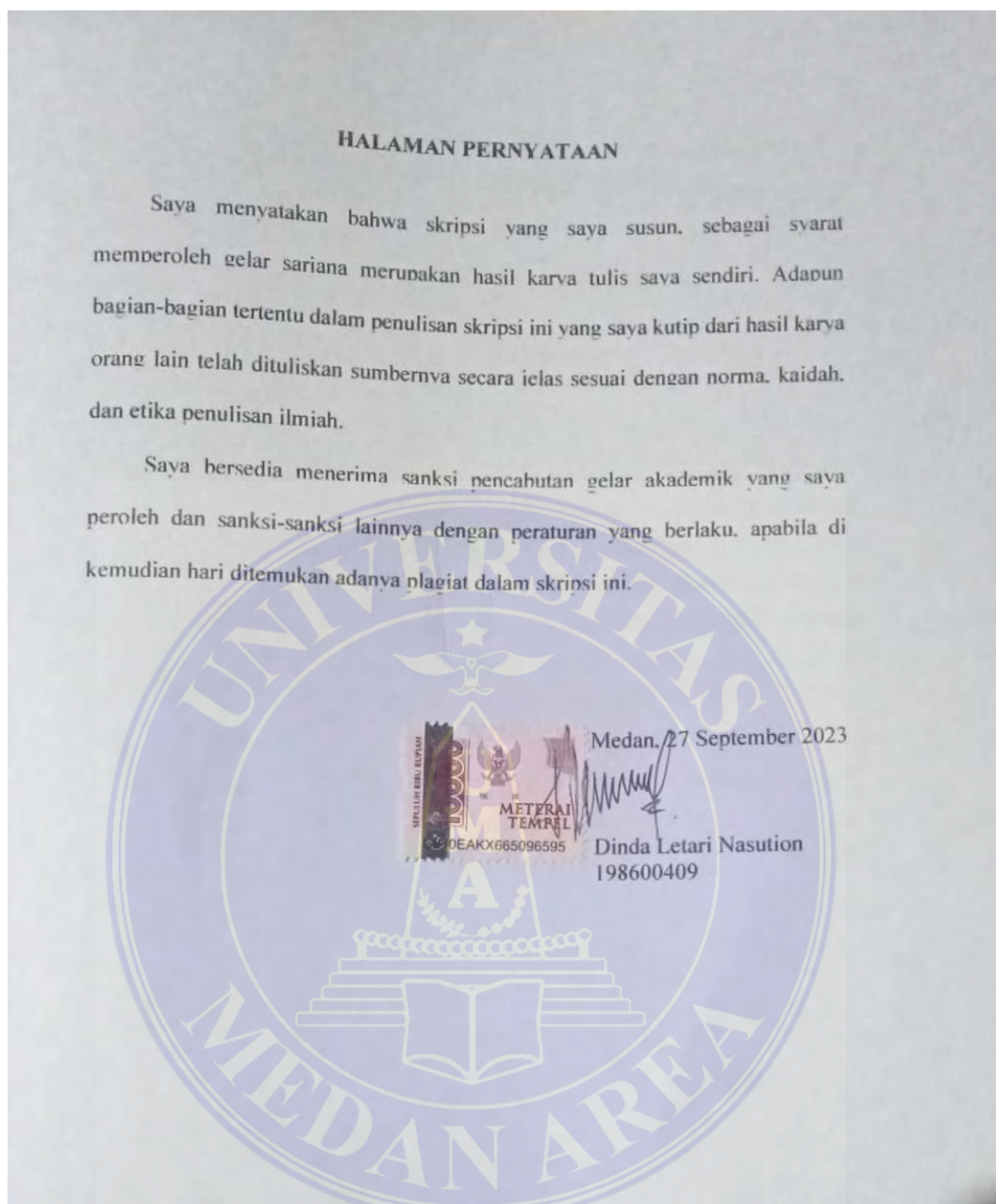
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 16/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)16/10/23







**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

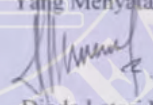
Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di  
bawah ini:

Nama : Dinda Letari Nasution  
NPM : 198600409  
Program Studi : Psikologi Pendidikan  
Fakultas : Psikologi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty-Fee Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Hubungan Antara Problematic Internet Use Dengan Prokrastinasi Akademik Siswa SMK Tritech Informatika Medan** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 27 September 2023  
Yang Menyatakan

  
Dinda Letari Nasution  
198600409

## ABSTRAK

### HUBUNGAN POLA ASUH PERMISIF ORANG TUA DENGAN MINAT BELAJAR SISWA DI SMA PAB 4 SAMPALI

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya minat belajar siswa dilihat dari prestasi akademik siswa. Kurangnya tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pola asuh permisif orang tua dengan minat belajar siswa SMA PAB 4 SAMPALI. Penelitian ini dilaksanakan di SMA PAB 4 SAMPALI. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan Teknik kolerasi. Sampel penelitian berjumlah 120 siswa, menggunakan teknik Insidental sampling. Pengumpulan data menggunakan skala pola asuh permisif dan skala minat belajar. Uji validitas menggunakan Teknik korelasi product moment dari Karl person. Uji realibilitas menggunakan Teknik Alpa Cronbach's alpha. Uji normalitas data menunjukkan kedua variabel memiliki distribusi normal, yaitu pada variabel pola asuh permisif nilai signifikan  $0,098 > 0,5$  dan pada minat belajar nilai signifikan  $0,083 > 0,05$ . Untuk uji lineritasnya menunjukkan kedua variabel linear, yaitu dengan nilai signifikan  $0,349 > 0,05$ . Teknik analisis data menggunakan Teknik analisis kolerasi product moment. Berdasarkan hasil penelitian terdapat kesimpulan 1. Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara pola asuh permisif dengan minat belajar siswa SMA PAB 4 SAMPALI dengan nilai koefisien kolerasi sebesar  $-0,559$ . 2. Sebagian besar siswa SMA PAB 4 SAMPALI memiliki tingkat minat belajar pada katagori sedang sebanyak 120 siswa dengan persentase 31,2 %.

Kata kunci : Pola Asuh Permisif, Minat Belajar

## ABSTRACT

### **THE REALIATIONSHIP BETWEEN PERMISSIVE PARENTING PARENTS AND STUDENTS LEARNING INTERESTE AT SMA PAB 4 SAMPALI**

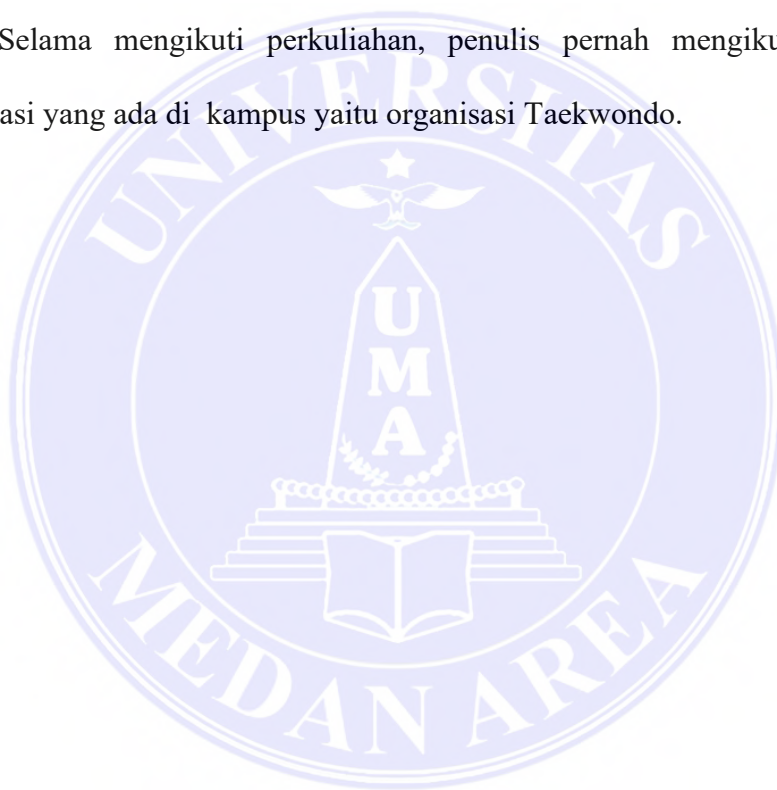
*The problem in this study is the low interest in student learning seen from student academic achievement. Lack of parental responsibility in educating children. The purpose of this study was to determine the relationship between permissive parenting by parents and the learning interest of SMA PAB 4 SAMPALI students. This research was carried out at SMA PAB 4 SAMPALI. This study uses a quantitative research approach with correlation techniques. Until the study amounted to 120 students, using a incidental sampling technique. Data collection uses a permissive parenting scale and an interest in learning scale. Test the validity of using the product moment correlation technique from Karl person. Reliability test using Cronbach's alpha technique. The data normality test shows that both variables have a normal distribution, namely the permissive parenting variable has a significant value of  $0.098 > 0.5$  and an interest in learning a significant value of  $0.083 > 0.05$ . The linearity test shows both linear variables, with a significant value of  $0.349 > 0.05$ . The data analysis technique uses the product moment correlation analysis technique. Based on the results of the study, it can be concluded that 1. There is a significant negative relationship between permissive parenting and the learning interest of SMA PAB 4 SAMPALI students with a correlation coefficient of  $-0.559$ . 2. The majority of SMA PAB 4 SAMPALI students have a level of interest in learning in the medium category of 120 students with a percentage of 31.2%*

*Keywords: Permissive Parenting, Interest in Learning*

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Saentis Percut Seituan Pada tanggal 03 Februari 1999 dari anak bapak Edy Syahputra Nasution dan ibu Dewi Juli Astuti penulis merupakan anak kedua dari dua berdua saudara.

Tahun 2017 penulis lulus dari SMA Swasta PAB 4 SAMPALI dan pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Selama mengikuti perkuliahan, penulis pernah mengikuti salah satu organisasi yang ada di kampus yaitu organisasi Taekwondo.





## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan anugrah dan Rahmat yang di berikan-Nya sehingga peneliti skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Proposal skrip ini berjudul "HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA PERMISIF DENGAN MINAT BELAJAR SISWA DI SMA SWASTA DI PAB 4 SAMPALI" dan di ajukan untuk memenuhi salah persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana S1 di fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Terimakasih Penulis Sampaikan Kepada Ibu Ayudia Popy Sesilia , S.Psi. M.Psi Selaku Pembimbing Saya yang banyak memberikan saran dan tidak meyulitkan saya dalam pengerjaan skripsi. Disamping itu penghargaan penulis sampaikan kepada Bapak Prof. Hasanuddin Ph.D selaku Dekan. Terimakasih juga kepada Bapak Rektor Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, MSc. Selaku rektor Universitas Medan Area dan Dosen dan pegawai yang telah membantu penulis semasa perkuliahan dan juga mahasiswa/mahasiswi stambuk 2019 Fakultas Psikologi. Ungkapan terimakasih juga disampaikan kepada ayah, ibu, seluruh keluarga, serta teman-teman saya atas segala doa dan perhatiannya.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir/skripsi ini masih memiliki kekurangan, olah karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penuli harapkan demi kesempurnaan tugas akhir/skripsi/tesis ini. Penulis berharap tugas akhir/skripsi/tesis ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan Pendidikan maupun masyarakat Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Penulis, 27 September 2023

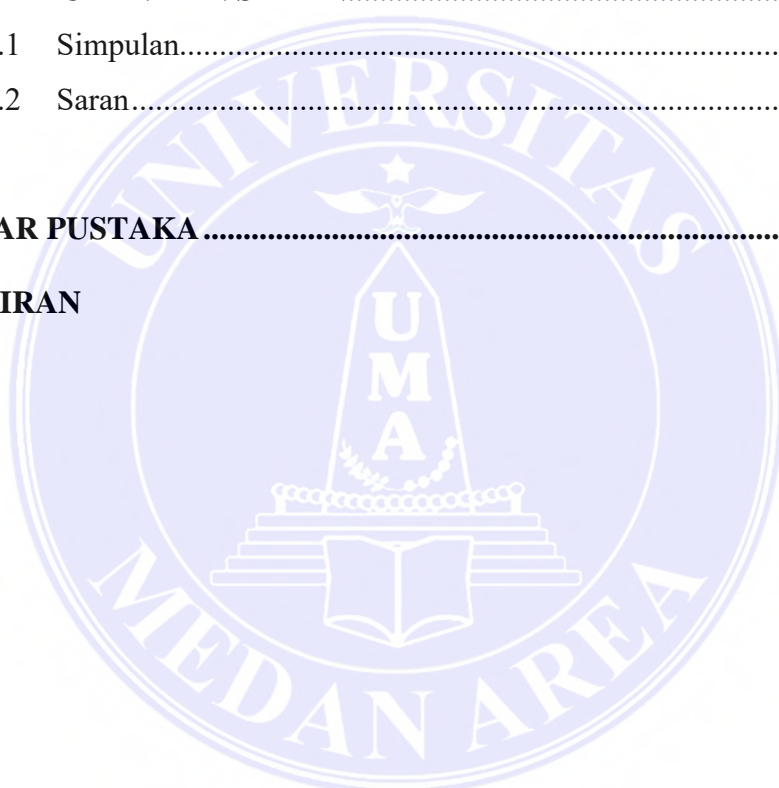
Dinda Letari Nasution  
198600409

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALMAAN IZIN PUBLIKASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Tujuan Penelitian.....	8
1.3 Identifikasi Masalah .....	9
1.4 Rumusan Masalah .....	9
1.5 Batasan Masalah.....	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
1. Manfaat Teoritis.....	10
2. Manfaat Praktik .....	10
<b>II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
2.1 Minat Belajar.....	11
2.1.1 Pengertian Minat Belajar.....	11
2.1.2 Faktor-Faktor Minat Belajar.....	12
2.1.3 Aspek-Aspek Minat Belajar .....	14
2.1.4 Jenis-Jenis Minat Belajar .....	16
2.1.5 Ciri-Ciri Minat Belajar .....	17

2.1.6	Cara Membangkitkan Minat Belajar .....	18
2.2	Pola Asuh Permisif.....	19
2.2.1	Pengertian Pola Asuh Permisif .....	19
2.2.2	Faktor-Faktor Pola Asuh Permisif.....	20
2.2.3	Aspek-Aspek-Pola Asuh Permisif.....	22
2.2.4	Jenis-Jenis Pola Asuh Permisif.....	23
2.2.5	Ciri-Ciri Pola Asuh Permisif .....	25
2.2.6	Dampak Pola Asuh Permisif.....	26
2.3	Hubungan Pola Asuh Permisif Dengan Minat Belajar.....	27
2.4	Kerangka Konseptual .....	29
<b>III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
3.1	Waktu dan Tempat Penelitian .....	30
3.1.1	Waktu Penelitian .....	30
3.1.2	Tempat penelitian.....	30
3.2	Alat dan Bahan.....	31
3.2.1	Alat Penelitian.....	31
3.2.2	Bahan Penelitian.....	31
3.3	Tipe Penelitian.....	33
3.4	Identifikasi Operasional Penelitian.....	34
3.5	Definisi Operasional Variable .....	34
3.5.1	Minat Belajar .....	34
3.5.2	Pola Asuh Permisif .....	34
3.6	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	35
3.6.1	Populasi.....	35
3.6.2	Sampel .....	35
3.7	Teknik Pengambilan Sampel.....	36
3.8	Metode Pengumpulan Data .....	36
3.9	Uji Validitas dan Reabilitas.....	38
3.10	Analisis Data .....	38
<b>IV.</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>

4.1	Hasil Penelitian .....	39
4.2	Uji validitas dan Realibilitas .....	39
4.2.1	Hasil uji validitas dan realibilitas skala pola asuh permisif.	39
4.2.2	Hasil uji validitas dan realibilitas skala minat belajar.....	40
4.3	Uji Asumsi.....	41
4.4	Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Epirik .....	44
4.5	Pembahasan.....	47
<b>V.</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>50</b>
5.1	Simpulan.....	50
5.2	Saran.....	51
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
	<b>LAMPIRAN</b>	





## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Prestasi Akademik .....	4
Tabel 3.1 Distribusi Skala Pola Asuh Permisif Sebelum Uji Coba .....	32
Tabel 3.2 Distribusi Minat Belajar Sebelum Uji Coba .....	33
Tabel 3.3 Populasi Siswa .....	35
Tabel 3.4 Sampel siswa.....	36
Tabel 4.1 Distribusi Skala Pola Asuh Permisif Setelah Uji Validitas.....	40
Tabel 4.2 Distribusi Skala Minat Belajar Setelah Uji Validitas.....	40
Tabel 4.3 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linearitas .....	41
Tabel 4.4 Hasil Uji Kolerasi Product Moment.....	42
Tabel 4.5 Rangkuman Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Empirik .....	43

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	29
--------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Data Penelitian.....	64
Skala Pola Asuh Permisif (X) .....	65
Skala Minat Belajar (Y) .....	70
Lampiran B Validitas Dan Reliabilitas Data Penelitian.....	75
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Tryout.....	76
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian.....	80
Lampiran C Uji Asumsi (Uji Normalitas Dan Uji Linearitas).....	83
Hasil Uji Normalitas .....	84
Hasil Uji Linearitas .....	85
Lampiran D Hasil Uji Korelasi <i>Product Moment</i> .....	86
Hasil Uji Korelasi.....	87
Lampiran E Skala Penelitian.....	88
Skala Pola Asuh Permisif.....	89
Skala Pola Minat Belajar.....	93

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Siswa adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar dimana didalam proses belajar mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Siswa akan menjadi factor penentu, sehingga dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya (dalam <http://menatap-ilmu.blogspot.com>.2014).

Menurut Abu Ahmadi siswa adalah orang yang belum mencapai dewasa, yang membutuhkan usaha, bantuan bimbingan dari orang lain yang telah dewasa guna melaksanakan tugas sebagai salah satu makhluk Tuhan, sebagai umat manusia, sebagai warga negara yang baik dan sebagai salah satu masyarakat serta sebagai suatu pribadi atau individu.

Minat belajar merupakan potensial yang harus dimiliki oleh setiap siswa dalam proses belajar, sehingga proses tersebut dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Minat belajar perlu dibangun dan dikembangkan pada diri setiap siswa seperti mengidentifikasi masalah, berpikir dan menggunakan peraturan yang ada didiri siswa. Minat belajar siswa akan sangat menopang produktifitas belajar dan secara keseluruhan meningkatkan kinerja siswa sehingga dapat tercapai. Menurut Djaali ( 2008 ) Menerangkan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan tertarik pada



suatu hal atau aktifitas, tanpa adanya yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat.

Dalam kegiatan belajar, Minat belajar siswa sangat diharapkan oleh semua pihak baik itu guru, orang tua maupun siswa itu sendiri oleh karena itu pembelajaran seharusnya dapat menciptakan minat belajar yang tinggi terhadap siswa. Secara garis besar ada dua faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang bersifat biologis dan faktor eksternal yang berasal dari keluarga, sekolah dan masyarakat.

Dalam mengembangkan minat belajar siswa partisipasi keluarga sangat diharapkan karena pengaruh dari keluarga sangat berperan dan mengembangkan minat belajar siswa. Keluarga merupakan salah satu pusat pendidikan di keluarga pendidikan bukan berjalan atas dasar ketentuan yang memang diformalkan, akan tetapi tumbuh dari kesadaran moral antara orang tua dan anak. Keluarga merupakan sebuah lembaga awal dalam kehidupan anak dan di anggap sebagai lembaga yang paling dekat dengan anak karena keluarga mempunyai waktu lebih lama dengan anak, tentu saja keluarga mempunyai andil besar dalam Pendidikan dan perkembangan anak.

Adapun perilaku seorang siswa yang berminat dalam belajar sangat berperan terhadap hasil belajar, dengan perilaku dan hasil belajar inilah siswa menjadi tekun dalam proses belajar mengajar. Dan mempunyai perilaku minat yang baik, tekun dan berhasil dalam belajarnya. Dan perilaku siswa yang tidak berminat sama sekali dalam hal belajar akan menunjukkan sikap bosan bahkan malas mengikuti pelajaran tersebut. Dia memang mungkin bisa saja tetap duduk, Melihat dan mendengarkan

gurunya mengajar namun hatinya belum tentu sejalan dengan mata dan telinganya. Akhirnya proses belajar mengajar yang dilakukannya hanya sebatas angin lalu saja.

Menurut Indra (2017) minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Peserta didik yang mempunyai minat belajar tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang hasil belajar semakin baik, begitu pun sebaliknya minat belajar peserta didik yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Jika minat belajar peserta didik kurang baik, maka peserta didik akan merasa malas belajar sehingga akan berdampak pada prestasi peserta didik yang menjadi kurang optimal.

Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap aktivitas belajar, anak yang memiliki minat pada suatu pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh karena memiliki daya tarik bagi anak dan anak cenderung bersikap baik di sekolah. Sesuai dengan pendapat Hurlock (2013) anak yang merasa tertarik pada sekolah akan menyukai kegiatan yang dilakukan di sekolah serta berperilaku baik di sekolah, baik dengan guru maupun teman-teman di sekolah. Proses belajar akan berjalan dengan baik apabila di sertai dengan minat, karena minat merupakan alat pendorong utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar dalam rentang waktu tertentu Djamarah (2011).

Ada kalanya minat mengalami perubahan, perubahan yang sering di alami berupa penurunan minat belajar. Banyak hal yang mempengaruhi adanya penurunan minat belajar pada anak yaitu: pengalaman di sekolah, pengaruh orang tua, sikap saudara kandung, sikap teman sebaya, keberhasilan akademik, sikap terhadap pekerjaan, hubungan guru dengan murid serta suasana emosional sekolah

Hurlock ( 2013 ). Faktor yang menjadi sorotan peneliti adanya pengaruh orang tua. Penerapan cara mendidik yang baik dan benar sama dengan menumbuhkan potensi anak secara maksimal, karena orang tua atau keluarga merupakan lingkungan yang pertama bagi anak.

Adapun data yang menunjukkan rendahnya minat belajar siswa yang dilihat dari prestasi akademik siswa.

**Tabel 1.1 Data Prestasi Akademik Siswa SMA PAB 4 SAMPALI**

NO	Nilai	Kriteria	Jumlah siswa	Presentase
1	>65	Tuntas	45	30%
2	<65	Tidak Tuntas	85	70%
Jumlah			130	100%

Sumber: Dokumentasi SMA PAB 4 SAMPALI

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa prestasi belajar siswa SMA PAB 4 SAMPALI masih tergolong rendah. Siswa yang memperoleh nilai diatas kriteria ketuntasan minimal ( KKM ) dengan nilai > 65 ada sebanyak 45 siswa dari 130 siswa atau sebanyak 30% . Sedangkan siswa dengan nilai <65 ada sebanyak 85 atau sebanyak 70% . Halini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa SMA PAB 4 SAMPALI masih rendah.

Prestasi belajar yang rendah diduga disebabkan minat belajar siswa yang masih rendah dalam mengikuti pembelajaran, Hal ini nampak dari ketidak tercapainya KKM sebanyak 85 siswa dari 130 siswa. Rendahnya perhatian dan keaktifan siswa pada saat pembelajaran disebabkan beberapa faktor antara lain: guru kurang bervariasi mengelola pembelajaran sehingga nampak ceramah mendominasi pembelajaran. Hal ini menyebabkan minat belajar yang ada pada siswa menjadi

rendah, dapat dilihat dari beberapa ciri-ciri yang telah diobservasi peneliti di SMA SWATA PAB 4 SAMPALI yaitu tidak terlihat adanya perasaan senang terhadap pembelajaran, kurang aktifnya siswa dalam mengikuti pembelajaran, banyaknya siswa yang tidak antusias dalam pembelajaran, siswa lebih banyak mengobrol dengan teman satu meja dibanding memperhatikan pemberitaan materi pembelajaran dari setiap guru mata pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMA SWASTA PAB 4 SAMPALI, peneliti melihat perilaku beberapa siswa di SMA SWASTA PAB 4 SAMPALI pada saat pelajaran berlangsung di kelas. Sikap atau perilaku yang di tunjukan siswa tidak sesuai indikator minat belajar yaitu adanya perasaan senang, terlibat aktif di dalam kelas, antusias dalam mengikuti pelajaran dan berkonsentrasi Slameto (2010). Sebagai suatu aspek afektif belajar, minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku siswa, tapi juga dapat mendorong orang yang tetap melakukan dan memperoleh sesuatu.

Orang tua berperan dalam memberikan pola asu kepada anaknya. Orang tua bertanggung jawab untuk membangun interaksi, memberikan cinta kasih dan hubungan yang penuh kasih sayang. Bentuk kasih sayang yang diberikan orang tua dapat dilakukan dengan banyak cara diantaranya dengan meluangkan waktunya untuk anak- anak, memantau tumbuh kembang anak, memberi perasaan yang nyaman bagi anak dan membicarakan kebutuhan keluarga dengan anak- anaknya agar terhindar dari perasaan takut dan minat belajardapat berkembang. ( Latifah, A 2020)

Hasil Observasi tersebut menampakan bahwa siswa di SMA SWASTA PAB 4 SAMPALI kurang memiliki minat belajar di kelas padahal siswa seharusnya



minat belajar yang kuat agar mendapatkan hasil belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Menurut hasil observasi di SMA SWASTA PAB 4 SAMPALI Sebagian siswa kurang memiliki minat belajar. Hal ini ditunjukkan dengan sikap atau perilaku para siswa saat mengikuti pelajaran di kelas tidak memperhatikan saat guru menjelaskan, serta sibuk dengan kegiatan yang lain. Guru bimbingan Konseling menjelaskan bahwasannya hal ini merupakan pengaruh dari pola asuh yang diberikan orang tua terhadap anaknya.

Terdapat beberapa jenis pola asuh yang biasanya diterapkan oleh orang tua di rumah yaitu : pola asuh demokratis, otoriter, permisif dan situasional. Penerapan pola asuh yang berbeda-beda ini akan membuat anak menjadi pribadi yang berbeda pula sesuai jenis pola asuh yang diterapkan oleh orang tua Helmawati ( 2014 ). Di dalam lingkungan keluarga anak akan mempelajari dasar-dasar yang penting bagi kehidupannya kemudian. Anak mulai belajar berbagai macam hal, terutama nilai-nilai, keyakinan, akhlak, belajar berbicara mengenal huruf, angka dan bersosialisasi dari keluarga Helmawati ( 2014 ). Karakter dipelajari anak dengan memodel para anggota keluarga yang disekitar terutama orang tua.

Peran orang tua yang memiliki tanggung jawab penuh untuk mendidik anak kini perannya telah dilimpahkan para pendidik formal ( guru ). Hal ini berkaitan dengan adanya tuntutan kehidupan yang mengakibatkan orang tua harus mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Minimnya waktu dan ilmu Pendidikan serta pengetahuan para orang tua menjadi alasan mengapa orang tua menyerahkan Pendidikan anak-anaknya pada para pendidik formal. Hal ini menjadikan para orang tua lebih memberikan kebebasan pada anak untuk menentukan hidupnya dan cenderung menuruti kemauan anak. Berdasarkan

penjelasan di atas pola asuh yang di terapkan cenderung pada pola asuh permisif.

Pola asuh permisif adalah orang tua membiarkan anak memonitor aktivitas mereka sendiri dan pada saat membuat atauran orang tua berkonsultasi dengan anak terlebih dahulu mengenai keputusan dan kebijakan. Orang tua yang menerapkan pola asuh permisif tidak pernah menghukum, tidak menuntut anak harus ikuti perintah dari orang tua dan tidak mengontrol anak sehingga anak tidak merasa terkontrol oleh orang tua dan bertindak sesuai dengan keiinginan diri sendiri (Papalia, dkk., 2015).

Levin & Munch (2014) menyatakan bahwa pola asuh permisif adalah pola asuh yang penuh kehangatan dan penerimaan diri yang diiringi dengan aturan dan batasan yang sedikit terhadap anak, sehingga anak tersebut bebas untuk mengemukakan ide dan pendapat dan orang tua tidak terlalu bahkan jarang untuk mengawasi atau membatasi keinginan anak. Fatmawati & Fakhruddiana (2018) juga menyatakan bahwa kecenderungan pola asuh permisif mencirikan orang tua yang kurang memberikan kontrol terhadap perilaku anak sehingga terciptanya hubungan yang kurang baik antara orang tua dan anak karena orang tua kurang memberikan arahan pada anak dalam bertindak.

Sikap orang tua yang hanya sekedar menasehati dan tidak menindak lanjuti perilaku anak, serta menuruti kemauan anak merupakan sikap yang menunjukkan orang tua menerapkan pola asuh permisif, sehingga anak bertindak semena- mena. Hal ini senada dengan dengan pendapat Bumrind (Kang & More ,2011). Anak-anak yang dibesarkan oleh orang tua yang permisif cenderung kurang percaya diri, kurang toleran terhadap frustasi, kurang cenderung bertahan pada tugas belajardan kemungkinan kecil memiliki minat instrinsik.

Dampak lain dari pola asuh permisif yaitu anak menjadi kurang disiplin dengan aturan- aturan sosial yang berlaku. Tidak adanya ketegasan dan dukungan yang kuat dari orang tua membuat anak memiliki minat belajar yang kurang sehingga mereka menjadi malas untuk pergi ke sekolah. Apabila anak mampu menggunakan kebebasan tersebut secara bijak, maka anak menjadi pribadi yang mandiri, kreatif, inisiatif dan mampu mewujudkan aktualisasinya Helmawati ( 2014 ).

Pola asuh orang tua memegang peranan penting dalam proses belajar anak, karena cara orang tua dalam mengasuh anak juga berpengaruh terhadap minat belajar anak. Hal ini di dukung dengan adanya peneliti sebelumnya dari Apriati dan Barnadip (2015) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan minat belajar siswa.

Adapun pola asuh yang membebaskan anak ,kurang nya kontrol dari orang tua dan kurangnya pengarahan dari orang tua di rumah juga menjadi pemicu rendahnya minat belajar anak disekolah. Pola asuh yang terlalu memberi kebebasan kepada anak menjadi kurang baik karena anak akan menyepelekan betapa pentingnya belajar dan menjadi tidak bertanggung jawab.

Atas dasar pemikiran dan observasi yang sudah dilakukan sebelumnya maka masalah tersebut khususnya yang berkenaan dengan pola asuh dan minat belajar untuk itu penulis mengajukan skripsi dengan judul “ HUBUNGAN POLA ASUH PERMISIF ORANG TUA DENGAN MINAT BELAJAR SISWA SMA PAB 4 SAMPALI”.

## 1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui hubungan antara pola asuh permisif orang tua dengan minat belajar siswa SMA

### 1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah ada hubungan yang signifikan antara pola asuh permisif orang tua dengan minat belajsr siswa SMA SWASTA PAB 4 SAMPALI?”

### 1.4 Batasan Masalah

Tujuan peneliti adalah untuk mengetahui hubungan antara pola asuh permisif orang tua dengan minat belajar siswa SMA PAB 4 SAMPALI

- 1 Pola asuh permisif adalah pola asuh orang tua pada anak dalam rangka memebentuk kepribadian anak dengan cara memberikan pengawasan yang sangat longgar dan memberikan kesempatan pada anaknya untuk melakukan sesuatu tanpa pengawasan yang cukup darinya. ( Tridhonanto, 2014)
- 2 Minat adalah rasa lebih suka dan tertarik pada suatu hal atau aktifitas, tanpa adanya yang menyuruh. ( Djaali, 2008)
- 3 Subjek adalah suatu pokok pembicaraan, pokok bahasan, atau pelaku, orang, tempat, hingga benda yang diamati.

### 1.5 Hipotesis

Hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini adalah Ada hubungan antara pola asuh permisif dengan minat belajar siswa SMA SWASTA PAB 4 SAMPALI. Dengan asumsi semakin tinggi pola asuh permisif maka semakin rendah minat belajarnya. Sebaliknya semakin rendah pola asuh permisif maka semkain tinggi minat belajarnya.



## 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

### 1. Manfaat Teoriti

Memberi wawasan secara nyata dalam dunia Pendidikan bahwa pola asuh orang tua berperan penting dalam minat belajar.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Orang Tua

Memberi masukan orang tua tentang pentingnya pola asuh orang tua dan keadaan lingkungan keluarga untuk menunjang keberhasilan belajar siswa.

#### b. Bagi siswa

Memberikan informasi kepada siswa bahwa dengan pola asuh orang tua dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

#### c. Bagi Guru dan Sekolah

Memberi masukan kepada guru dan sekolah tentang pentingnya kedisiplinan belajar yang baik . Dengan cara memberikan pengarahan terhadap pihak sekolah agar senantiasa melakukan komunikasi dengan orang tua untuk mencapai prestasi belajar yang baik dan ingin di capai.

#### d. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti ini di harapkan dapat menjadi bahan acuan untuk peneliti selanjutnya, Khususnya yang meneliti tentang Pola asuh permisif orang tua dengan minat belajar siswa.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Minat Belajar**

##### **2.1.1 Pengertian Minat Belajar**

Minat belajar merupakan potensial yang harus dimiliki oleh setiap siswa dalam proses belajar, sehingga proses tersebut dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Minat belajar perlu dibangun dan dikembangkan pada diri setiap siswa seperti mengidentifikasi masalah, berpikir dan menggunkan peraturan yang ada di diri siswa. Minat belajar siswa akan sangat menopang produktifitas belajar dan secara keseluruhan meningkatkan kinerja siswa sehingga dapat tercapai. Menurut Djaali (2008). Menerangkan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan tertarik pada suatu hal atau aktifitas, tanpa adanya yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat.

Menurut Djamrah (2008), minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengennag beberapa aktivitas atau suatu rasa atau lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal/aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Menurut (Sabri dalam Aina 2013), yang menyatakan bahwa minat diartikan sebagai kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Menurut Suntrock (2012) minat adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku.

Dari pendapat beberapa para ahli mengenai penegertian minat belajar dapat disimpulkan “minat belajar adalah rasa senang, tertarik dan keinginan yang tinggi

terhadap belajar yang di pandang memberi keuntungan dan kepuasan pada dirinya.”

### **2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar**

Menurut Purwanto (dalam Hamalik 2010), faktor- faktor yang mempengaruhi minat belajar menjadi dua, yaitu : faktor internal dan faktor eksternal.

#### **a. Faktor Internal**

1. Perhatian, dalam belajar yaitu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas seseorang yang di tunjukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek belajar.
2. Keingintahuan, adalah perasaan atau sikap yang kuat untuk mengetahui sesuatu dorongan kuat yang di tunjukan kepada sesuatu atau sekumpulan.
3. Kebutuhan ( motif ),yaitu keadaan dalam diri pribadi seseorang siswa yang mendorong nya untuk melakukan aktivitas- aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.
4. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

#### **b. Faktor Eksternal**

1. Aspek keluarga yang mempengaruhi minat belajar terdiri dari:
  - a) Cara orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya.

- b) Suasana rumah untuk menjadikan anak belajar dengan baik perlu diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram. Keadaan ekonomi keluarga juga sangat mempengaruhi belajar

Adapun faktor eksternal yang terdiri : aspek keluarga, aspek masyarakat, dan aspek sekolah

Aspek sekolah yang mempengaruhi minat belajar terdiri dari:

- a) Metode mengajar menurut Slameto ( 2010 ), metode belajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar.
- b) Relasi gurudengan siswa, guru yang kurang berintraksi dengan siswa dapat menyebabkan proses belajar mengajar kurang lancer.
- c) Disiplin, kedisiplinan sekolah sangat erat hubungannya dengan kerajinan siswa pergi kesekolah dan juga belajar.
- d) Keadaan Gedung, jumlah siswa yang banyak serta karakteristik masing- masing yang bervariasi, mereka menuntut keadaan Gedung harus memadai dalam setiap kelas Slameto ( 2010 ).
- e) Alat pelajarann yang baik dan lengkap perlu agar guru dapat belajar dan menerima pelajaran dengan baik.

Aspek masyarakat terdiri dari :

- a) Bentuk kehidupan masyarakat disekitar juga dapat mempengaruhi belajar anak. Pengaruh tersebut dapat mendorong seangat anak atau siswa belajar lebih giat lagi
- b) Teman bergaul agar siswa dapat belajar dengan baik maka diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik dan

c) pengawasan dari orang tua.

Sedangkan menurut Fadilah (Salim, 2020) Bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi minat belajar diantaranya adalah:

1. Motivasi
2. Sikap terhadap gurudan pelajaran.
3. Keluarga.
4. Fasilitassekolah.
5. Teman pergaulan.

Berdasarkan dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor- faktor yang mempengaruhi minat belajar ada dua yaitu: faktor internal dan eksternal Adapun faktor internal yang terdiri dari : perhatian, keingintahuan, kebutuhan dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari: aspek keluarga, aspek masyarakat dan aspek sekolah.

### **2.1.3 Aspek-Aspek Minat Belajar**

Menurut Lisniasari (2021) Minat dibagi menjadi tiga aspek meliputi yaitu:

a. Aspek Kognitif

Minat dalam aspek kognitif adalah minat yang didasarkan atas pengalaman sendiri dan apa yang pernah dipelajari baik di rumah, sekolah, dan masyarakat sebagai jenis media masa. Jadi aspek kognitif sangat berperan penting untuk memunculkan minat belajar pada siswa, karena untuk mengevaluasi pelajaran yang sudah lewat dibutuhkan minat.

b. Aspek afektif

Minat untuk aspek afektif sendiri adalah minat yang didasarkan pada



konsep untuk membangaun aspek kognitif, mint dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan. Minat bertambah dari pengalaman pribadi, sikap orang tua terhadap dirinya, peranan guru, dan teman sejawatnya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat maupun dari sikap yang dinyatakan atau tersirat dalam berbagai bentuk media masa terhadap kegiatan tersebut.

c. Aspek psikomotorik

Minat dalam aspek psikomotorik adalah minat yang melangkah dalam laju tanpa perlu pemikiran lagi, alurnya tepat, namun penambahan tetap memungkinkan sehingga elastis dan keunggulan minat dapat terjaga meskipun ini semua berjalan pelan.

Menurut Crow (Dyah,2018) mengemukakan bahwa aspek- aspek minat terdiri dari

a. Ketertarikan atau rasa senang

Ketertarikan timbul karena objek tersebut dirasakan bermakna bagi diri individu yang bersangkutan. Rasa senang pada pelajaran – pelajaran yang nnatinya akan berpengaruh besar terhadap belajar siswa.

b. Perhatian

Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubunganya dengan pemilihan rangsangan yang dating dari lingkunganya.

c. Kesadaran

Kesadaran adalah suau aspek kognitif dalam diri individu untuk mengikuti kegiatan belajar tanpa paksaan serta mengetahui apa yang dirasakan dan menggunakan perasaanya untuk memandu dalam

pengambilan keputusan dan memiliki kepercayaan terhadap kemampuannya dalam kegiatan belajar.

d. **Konsentrasi**

Konsentrasi adalah memusatkan semua pikiran yang tertuju pada objek tertentu yang berkaitan dengan kegiatan belajar.

Berdasarkan penjabaran di atas maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek minat itu sendiri diantaranya adalah aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotor serta rasa senang, perhatian, kesadaran dan konsentrasi.

#### **2.1.4 Jenis-Jenis Minat Belajar**

Menurut Djaali (2017) jenis-jenis minat berdasarkan orang dan pilihan kerjanya bisa dikelompokkan menjadi enam, sebagai berikut:

- a. **Realistis**, orang yang memiliki minat ini cenderung suka dengan hal konkret daripada abstrak, mempunyai koordinasi otot cukup baik dan terampil, namun tidak menyukai hubungan sosial yang dikarenakan kurang cakap dalam penggunaan medium komunikasi verbal.
- b. **Investigatif**, seseorang yang memiliki minat investigatif tidak suka melakukan sesuatu, tetapi lebih suka memikirkan hal tersebut. Orang yang memiliki minat ini tergolong orang yang mengarah kepada keilmuan.
- c. **Artistik**, orang yang memiliki minat ini termasuk orang yang kreatif pada bidang seni atau musik.
- d. **Sosial**, orang yang memiliki tipe mudah bergaul dengan siapa saja.  
Suka

- e. menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan perasaan, dibandingkan secara intelektual.
- f. Enterprising, dengan tipe memimpin orang lain, dimana memiliki kemampuan berdagang, percaya diri dan agresif sangat aktif.
- g. Konvensional, tipe orang yang cenderung tertib. Melakukan apapun secara terstruktur seperti melakukan kegiatan atau menyelesaikan tugas. Menyukai komunikasi verbal dan aktivitas yang berkenaan dengan angka.

Menurut Djaali disimpulkan bahwa jenis-jenis minat seseorang itu berbeda-beda. Jika seseorang telah menemukan minatnya, lalu berusaha untuk mengembangkannya, memungkinkan dapat memberi kepuasan dalam dirinya.

### **2.1.5 Ciri-Ciri Minat Belajar**

Menurut Elizabeth Hurlock( dalam Ahmad Susanto<sup>2</sup> 013 ) ciri- ciri minat belajar ada tujuh yaitu sebagai berikut:

- a. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental.
- b. Minat tergantung pada kegiatan belajar.
- c. Perkembangan minat mungkin terbatas.
- d. Minat tergantung pada kesempatan belajar.
- e. Minat dipengaruhi oleh budaya.
- f. Minat berbobot emosional.
- g. Minat berbobot egosentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul Hasrat untuk memilikinya.

Adapun menurut Slameto (2015) ciri- ciri minat belajar adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus
- b. Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya.
- c. Minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari sini diperoleh kepuasan.
- d. Lebih menyukai hal yang menjadi minatnya dari pada hal yang lainnya.
- e. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Dari Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri minat belajar adalah memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu secara terus- menerus, memperoleh kebanggaan dan kepuasan terhadap hal yang diminati, berpartisipasi pada pelajaran dan minat belajar dipengaruhi oleh budaya. Ketika siswa ada minat dalam belajar maka siswa akan senantiasa aktif berpartisipasi dalam pelajaran dan akan mempengaruhi hasil belajar yang lebih baik.

### **2.1.6 Cara Membangkitkan Minat Belajar**

Membangkitkan minat siswa dalam pelajaran adalah hal yang sangat penting. Jika siswa mempunyai minat pada suatu pelajaran, maka akan cenderung memperhatikan secara lebih pada pelajaran yang di minatnya. Menurut Slameto (2015) cara membangkitkan minat dengan memanfaatkan minat siswa yang sudah ada. Selain itu bisa melalui guru dengan pemberian informasi perihal hubungan antara materi yang di ajarkan dengan materi sebelumnya, dan menjabarkan manfaatnya kepada siswa, hal tersebut dapat menciptakan minat baru bagi siswa.

Djamrah (2015) berpendapat hal-hal yang dilakukan guru untuk membangkitkan minat siswa yaitu:

- a. Membandingkan kebutuhan siswa yang mana ia akan belajar tanpa adanya suatu paksaan.
- b. Mengkaitkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa, sehingga materi yang diberikan mudah diterima siswa.
- c. Guru memberikan lingkungan yang kondusif serta kreatif, agar siswa memperoleh hasil belajar yang baik.
- d. Menerapkan model dan teknik pembelajaran yang beragam agar dapat mengetahui perbedaan individual siswa.

Dari pendapat ahli di atas, disimpulkan bahwa Langkah untuk membangkitkan minat belajar siswa dengan menggunakan minat yang sudah ada. Karena setiap siswa memiliki minat belajar, tetapi harus ada usaha untuk membangkitkan minat tersebut. Dapat dilakukan dengan memberikan informasi kepada siswa mengenai hubungan materi yang akan diajarkan dengan materi sebelumnya, setelah itu menjelaskan manfaatnya kepada siswa, serta memberikan lingkungan yang kondusif dan menerapkan bermacam teknik mengajar.

## **2.2 Pola Asuh Permisif**

### **2.2.1 Pengertian Pola Asuh Permisif**

Pola asuh permisif adalah pola asuh orang tua pada anak dalam rangka membentuk kepribadian anak dengan cara memberikan pengawasan yang sangat longgar dan memberikan kesempatan pada anaknya untuk melakukan sesuatu tanpa pengawasan yang cukup darinya. Ada pun kecenderungan orang tua tidak menegur atau memperingatkan anak apabila anak sedang dalam bahaya, dan sangat sedikit



bimbingan yang diberikan oleh mereka ( Tridhonanto, 2014 )

Menurut Susanto ( 2015 ) pola asuh permisif yaitu pola asuh yang cenderung memberikan kebebasan pada anak dengan control yang amat longgar, seperti memanjakan anak secara berlebih-lebihan, apapun yang diminta anak selalu dituruti. Anak dibiarkan semaunya sendiri , orang tua tidak banyak mengatur, Orang tua permisif membiarkan anak untuk berbuat sekehendaknya, bebas berbuat tanpa ada sanksi dari orang tuanya.

Menurut Hurlock ( 2013 ) berpendapat bahwa pola asuh permisif adalah adanya sikap yang longgar atau bebas dari orang tua. Orang tua tidak banyak mengatur,tidak banyak mengontrol dan juga tidak banyak membimbing. Anak diberi kebebasan untuk mengatur dirinya sendiri.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pola asuh permisif adalah pola asuh orang tua yang bersikap longgar dan bebas, dan cenderung selalu memberikan kebebasan pada anak tanpa memberikan control yang tinggi, serta semua keputusan lebih banyak dibuat oleh anak dari pada orang tuanya. Pola asuh ini memperlihatkan bahwa orang tua cenderung kurang perhatian dan peduli terhadap anak. Sehingga orang tua banyak bersikap membiarkan apa saja yang dilakukan oleh anak.

### **2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Permisif**

Faktor – faktor yang mempengaruhi pola asuh permisif menurut E.B Surbakti ( 2009 ) antara lain sebagai berikut:

a. Tidak ingin terganggu

Beberapa orang tua tidak ingin diganggu kehidupan pribadi mereka.

Orang tua model ini menganggap keberadaan anak remaja dengan

berbagai masalahnya merupakan gangguan serius terhadap kehidupan privasi mereka. Itulah sebabnya, mereka membiarkan anak remaja mereka melakukan apa saja sepanjang tidak mengganggu kehidupan privasi mereka.

b. Kurang pengetahuan dan pengalaman

Orang tua yang kurang memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang bagaimana mengasuh anak remaja terus berubah dan bergejolak. Kurangnya pengetahuan dan pengalaman sangat berpotensi mendorong orang tua membiarkan anak remajanya melakukan apa saja sesuai kehendak mereka.

c. Gengsi dan harga diri

Faktor gengsi dan harga diri dapat menjadi pemicu orang tua menerapkan pola asuh serba membolehkan ( permisif ) terhadap anak remajanya. Orang tua terlalu gengsi untuk memulai sesuatu ataupun pembicaraan apapun duluan terhadap anak remajanya.

d. Akibat penderitaan masa kecil

Orang tua yang mengalami berbagai kesukaran dan kesulitan hidup masa lalu biasanya menyimpan obsesi. Obsesi bisa menjadi pemicu menjadi orang tua menganut pola asuh permisif. Berdasarkan pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor- faktor yang mempengaruhi pola asuh permisif orang tua adalah orang tua tidak ingin diganggu, kurangnya pengetahuan dan pengalaman orang tua, gengsi dan harga diri, dan akibat penderitaan masa kecil orang tua.

### 2.2.3 Aspek-Aspek-Pola Asuh Permisif

Tridhonanto (2014) Menyatakan aspek- aspek pola asuh permisif adalah sebagai berikut:

- a. Tidak peduli pertemanan anak  
Orang tua tidak peduli terhadap pertemanan atau perubahan anaknya.
- b. Kurang memberikan perhatian  
Orang tua kurang memberikan perhatian terhadap kebutuhan anaknya jarang sekali melakukan dialog terlebih untuk mengeluh dan meminta pertimbangan.
- c. Tidak pernah menentukan norma  
Orang tua tidak peduli terhadap pergaulan anaknya dan tidak pernah menentukan norma- norma yang harus diperhatikan dalam bertindak.
- d. Tidak peduli masalah anak  
Orang tua tidak peduli dengan masalah yang dihadapi oleh anaknya.
- e. Tidak Peduli Kegiatan Anak  
Orang tua tidak peduli terhadap kegiatan kelompok yang diikuti anaknya. Orang tua tidak peduli anaknya bertanggung jawab atau tidak atas Tindakan yang dilakukannya.

Menurut Hurlock ( dalam Ulfani dkk, 2015 ) aspek -aspek pola asuh permisif adalah sebagai berikut:

- a. Kontrol terhadap anak kurang  
Kontrol terhadap anak kurang, menyangkut tidak adanya pengarahan perilaku anak sesuai dengan norma masyarakat, tidak menaruh perhatian dengan siapa saja anak bergaul.

b. Pengabaian keputusan

Mengenai membiarkan anak untuk memutuskan segala sesuatu sendiri, tanpa adanya pertimbangan dengan orang tua.

c. Orang tua bersifat bodo amat

Mengenai ketidaks peduliab orang tua terhadap anak, tidak adanya hukuman saat anak sedang melakukan Tindakan yang melanggar norma.

d. Pendidikan bersifat bebas

Mengenai kebebasan anka untuk memilih sekolah sesuai dengan keinginan anak, tidak adanya nasihat disaat anak berbuat kesalahan, kurang memperhatikan pendiidkan moral dan agama.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa aspek -aspek pola asuh permisif adalah orang tua kurang perhatian terhadap anak, orang tua tidak pernah menentukan norma terhadap anak, mengabaikan keputusan, control terhadap anak yang kurang.

#### 2.2.4 Jenis-Jenis Pola Asuh Permisif

Menurut Baumrind ( dalam Wibowo & Gunawan 2015 ) ada tiga jenis pola asuh antara lain yaitu:

a. Pola asuh otoriter

Pola asuh otoriter adalah pola asuh yang keras, orang tua cenderung memaksakan kehendak ke anak tanpa banyak alasan. Ciri khas pola asuh ini diantaranya, orang tua sangat dominan dalam kekuasaan dan control dari orang tua terhadap tingkah laku anka yang sangat ketat.

b. Pola asuh demokratis

Pola asuh demokratis adalah pola asuh yang bertolak belakang dengan pola asuh otoriter. Orang tua memberikan kebebasan pada anak dan mendorong anak untuk mandiri.

c. Pola asuh permisif

Pola asuh permisif adalah pola asuh yang membebaskan anak namun tidak dalam pengawasan orang tua, bahkan control dan perhatian orang tua terhadap anak sangat kurang.

Menurut Tridhonanto (2014) secara umum pola asuh terdiri dari tiga jenis diantaranya:

a. Pola asuh permisif

Pola asuh permisif merupakan pola asuh yang membebaskan anak-anaknya untuk melakukan apa saja yang mereka inginkan. Tujuan dari pola asuh ini adalah agar kreativitas anak bisa berkembang. Apapun yang diinginkan anak selalu mendapatkan semuanya dengan mudah, bahkan tanpa harus berusaha keras terlebih dahulu.

b. Pola asuh otoriter

Pola asuh otoriter merupakan jenis pola asuh dengan orang tua sebagai proses penendalian keseluruhan hidup anak. Peran orang tua sangat dominan dalam pembentukan karakter anak, anak harus bisa disiplin dan melakukan tugas-tugas yang diberikan orang tuanya. Anak bahkan tidak diberikan kesempatan berpendapat. Ia harus bisa berprestasi sesuai dengan harapan orang tua.



c. Pola asuh demokratis atau otoritatif

Pola asuh demokratis orang tua tetap menerpakan peraturan dan cara mendisiplinkan anak, tetapi juga memberikan kebebasan kepada anak untuk melakukan banyak hal yang selama masih dalam jalur yang positif. Pola asuh demokratis ini membbberikan ruang bagi anak untuk mengeluarkan pendapat kepda orang tua dan bertanya, tetapi anak juga mampu menerima dan melaksanakan aturan yang diberikan oleh orang tua kepadanya.

Dari Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pola asuh terbagi menjadi tiga yaitu, Pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh permisif.

### 2.2.5 Ciri-Ciri Pola Asuh Permisif

Hurlock ( dalam Ulfani dkk, 2015 ), ciri pola asuh permisif menjelaskan ciri – ciri pola asuh permisif sebagai berikut:

- a. Sikap longgar atau kebebasan dari orang tua terhadap anak.
- b. Tidak ada bimbingan dan pengarahan dari orang tua kepada anak.
- c. Control dan perhatian orang tua sangat kurang kepada anak.

Adapun menurut Tridhonanto ( 2014 ) pola asuh permisif memiliki ciri sebagai berikut:

- a. Orang tua bersikap *acceptance* tinggi namun kontrolnya rendah, anak diizinkan membuat keputusan sendiri dan dapat berbuat sekehendaknya.
- b. Orang Tua memberikan kebebasan kepada anak untuk menyatakan dorongan atau keinginannya.
- c. Orang tua kurang menerapkan hukuman kepada anak, bahkan tidak

menggunkan hukuman.

Berdasarkan pendapat diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa ciri-ciri pola asuh permisif adalah orang tua yang dominan, memiliki kontrol yang sangat kurang, tidak ada bimbingan dan pengarahan dari orang tua dan orang tua kurang menerapkan hukuman kepada anak yang melakukan kesalahan.

### **2.2.6 Dampak Pola Asuh Permisif**

Menurut (Tridhonanto, dkk 2014 ) dampak yang ditimbulkan dari pola asuh ini membawa pengaruh atas sikap – sikap anak, seperti:

- a. Bersifat implusif dan agresif.
- b. Suka memberontak.
- c. Kurang memiliki rasa percaya diri dan pengendalian diri.
- d. Suka mendominasi.
- e. Tidak jelas arah hidupnya.
- f. Prestasinya rendah.

Dilihat dari dampaknya yang ditimbulkan oleh pola asuh orang tua tipe permisif ini, maka akan sangat berpengaruh terhadap sikap dan sifat anak. Pola asuh orang tua tipe permisif ini cenderung ke arah perilaku negative anak.

Dalam pendapat diatas disimpulkan bahwa anak cenderung menjadi implusif dan agresif, suka memberontak, kurang memiliki rasa percaya diri dan pengendalian diri, suka mendominasi/bersifat kuasa, Tidak jelas arah hidupnya atau kurang berorientasi pada tujuan, prestasinya rendah, tidak patuh pada orang tua, dan kurang mandiri.

### 2.3 Hubungan Pola Asuh Permisif Dengan Minat Belajar

Berdasarkan Permasalahan tersebut, diketahui bahwa minat belajar siswa masih rendah. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah keluarga yang dalam hal ini adalah pola asuh orang tua. Senada dengan hal tersebut, Juwita ( 2015 ) mengemukakan bahwa pola asuh orang tua merupakan faktor terpenting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Minat belajar yang tinggi yang dimiliki oleh seorang siswa akan membangun semangat belajar siswa agar dapat memperoleh prestasi belajar yang baik.

Sementara itu , banyak orang tua beranggapan bahwa anak mereka setelah diserahkan kepada guru disekolah maka lepaslah tanggung jawab dan kewajibannya memberikan pendidikan kepada mereka. Semua tanggung jawab di berikan kepada guru disekolah, apakah menjadi pandai atau bodoh anak tersebut, akan menjadi nakal atau berbudi pekerti yang baik dan luhur, maka itu adalah urusan guru disekolah.

Padahal bentuk pola pengasuhan orang tua sangat mempengaruhi keberhasilan belajar anak di sekolah. Banyak orang tua tidak menyadari bahwa pola asuh yang di terapkan membuat anak merasa tidak di perhatikan, dibatasi kebebasannya, bahkan ada merasa tidak di sayang orang tunya.

Pola asuh orang tua memegang peranan penting dalam peroses belajar anak, karena cara orang tua dalam mengasuh anak juga berpengaruh terhadap minat belajar anak. Hal ini didukung dengan adanya penelitian dari Mitayani (2019) dengan judul Hubungan pola asuh permisif dengan minat belajar siswa SMP Negeri 2 Kalasan. Dimana penelitian tersebut menunjukkan hubungan yang negatif dan signifikan antara pola asuh permisif dengan minat belajar siswa dengan hasil

penelitian pada analisis korelasi product moment sebesar  $-0,215$ .

Penelitian lain juga membuktikan bahwasanya hubungan pola asuh permisif dengan minat belajar siswa memiliki hubungan yang negatif pada hasil penelitian Mainake (2014). Hal tersebut dibuktikan melalui nilai koefisien korelasi product moment sebesar  $-0,363$  dan hasil signifikansi sebesar  $0,002$  yang lebih kecil dari  $0,05$ .

Pola asuh permisif orang tua serba membolehkan anak berbuat apa saja. Orang tua membebaskan anak untuk berperilaku sesuai dengan keinginannya sendiri. Orang tua memiliki kehangatan dan menerima apa adanya. Kehangatan cenderung memanjakan, di turuti keinginannya. Sedangkan menerima apa adanya akan cenderung memberikan kebebasan kepada anak untuk berbuat apa saja (Al.Tridhonanto, 2014).

Berdasarkan penjelasan hubungan pola asuh permisif dengan minat belajar yaitu peran orang tua berpengaruh pada minat proses belajar anak semakin tinggi pola asuh permisif maka semakin rendah minat belajar anak, sebaliknya semakin rendah pola asuh permisif maka semakin tinggi minat belajar anak.

## 2.4 Kerangka Konseptual

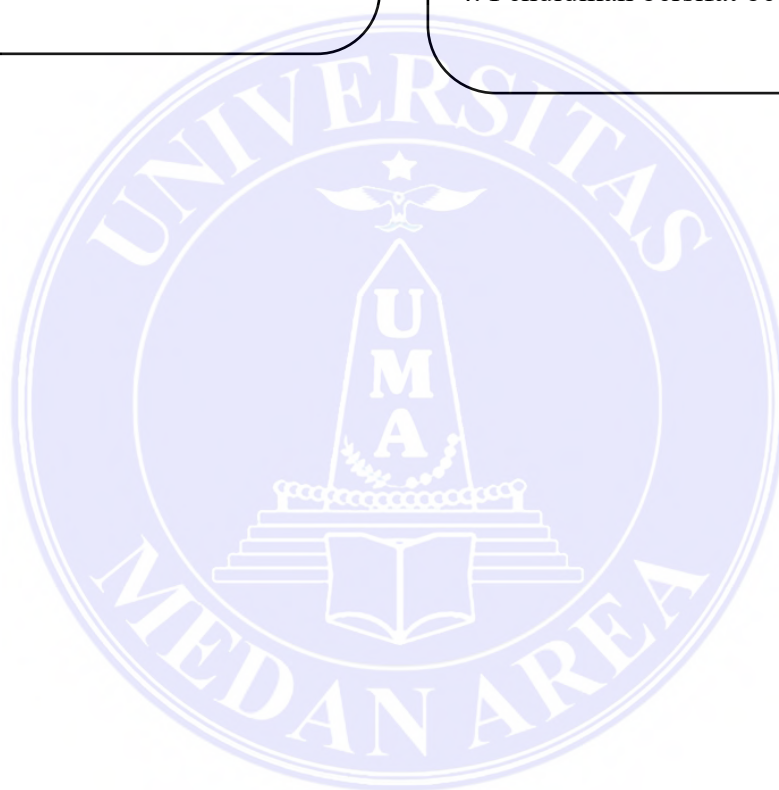
Minat belajar (Y) Lisniani sari (2021) aspek-aspek minat belajar yaitu:

1. Kognitif
2. Afektif
3. psikomotor



Pola asuh permisif (x) Hurlock(dalam ulfani dkk 2015) aspek- aspek pola asuh permisif yaitu:

1. Kontrol terhadap anak kurang
2. Pengabaian keputusan
3. Orang tua bersifat bodo amat
4. Pendidikan bersifat bebas





## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **3.1.1 Waktu Penelitian**

Penelitian di mulai dari tanggal 4 Mei s/d 6 Mei 2023 dengan menggunakan system *try out* terpakai, artinya data yang digunakan untuk uji coba untuk alat ukur juga digunakan untuk data penelitian. Hal ini dilakukan dengan jumlah subjek penelitian. 120 siswa/siswi. Alasan peneliti menggunakan *try out* terpakai adalah dikarenakan jumlah sampel setengah lebih sedikit dari jumlah populasinya yang berjumlah 378 siswa/siswi.

Sebelum menyebarkan angket pada tanggal 3 Mei 2023 peneliti menggunakan screening tester lebih dahulu untuk memperoleh data sampel yang benar-benar sesuai dengan ciri-ciri siswa yang dikeluarganya menggunakan pola asuh permisif . Setelah itu peneliti melakukan penyebraan skala pola asuh permisif dan minat belajar kesekolah menggunakan kuisisioner/angket dengan sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi/ data dari sumbernya secara langsung.

##### **3.1.2 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA SWASTA PAB 4 SAMPALI. Penelitian ini dilakukan di SMA SWASTA PAB 4 SAMPALI yang beralamat Jalan. Pasar Hitam No. 69 Kec. PercutSeituan, Kab. Deli Serdang Prov. Sumatra Utara. Sekolah tersebut dipimpin oleh Ibu Lucy Mardiana,St selaku kepala sekolah.

## 3.2 Alat dan Bahan

### 3.2.1 Alat Penelitian

Sebelum melakukan penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan persiapan-persiapan yang berkaitan dengan administrasi penelitian yaitu masalah surat menyurat atau surat pengantar dari Fakultas psikologi Universitas Medsn Area. Kepada pihak sekolah SMA PAB 4 SAMPALI, yang beralamatkan di di jalan Pasar Hitam No.119, Sampali, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumatera Utara. Dengan nomor surat **965/FPSI/01.10/IV/2023** tertanggal 18 april 2023. Selanjutnya sebelum melakukan penelitian kepala sekolah SMA PAB 4 SAMPALI memeriksa surat pengantar dari pihak fakultas yang menerangkan bahwasanya benar peneliti meneliti disekolah ini guna untuk penulisan ilmiah dan penulisan skripsi. Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian dari pihak sekolah SMA PAB 4 SAMPALI.

### 3.2.2 Bahan Penelitian

Persiapan alat ukur adalah persiapan alat ukur yang akan digunakan nantinya. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala pola asuh permisif dan skala minat belajar.

#### a. Skala pola asuh orang tua permisif

Skala pola asuh orang tua permisif disusun berdasarkan aspek- aspek pola asuh permisif menurut Tridhonanti (2014) tidak peduli pertemanan anak, kurang memberikan perhatian, tidak pernah menentukan norma, tidak peduli masalah anak, dan tidak peduli kegiatan anak. Skala ini disusun berdasarkan tipe skala *Likert* yang merupakan suatu *series butir* atau butir soal. Adapun perolehan skor dari item-item berdasarkan jawaban yang

dipilih sesuai dengan jenis pertanyaannya yakni favourable dan unfavourabel terhadap terhadap setiap pernyataan dalam empat katagori jawaban, yakni : Sangat setuju ( SS) bernilai 4, Setuju ( S ) bernilai 3, Tidak setuju ( TS ) bernilai 2, Sangat tidak setuju ( STS ) bernilai 1. Sedangkan untukun favourable sebagai berikut: Sangat setuju ( SS) bernilai 1, Setuju ( S ) bernilai 2, tidak setuju ( TS) bernilai 3, dan sangat tidak setuju ( STS ) bernilai 4.

**Tabel 3.1 Distribusi Skala Pola Asuh Permisif Sebelum Uji Coba**

ASPEK	INDIKATOR	AITEM		Jumlah
		FAVOURABEL	UNFAVOURABEL	
Orang tua kurang kontrol	Tidak,ada pengarahan perilaku bebas bergaul	4,7,23	29	4
Pengabaian keputusan	Anak mengambil keputusan sendiri	14	5	2
Orang tua masa bodo	Orang tua tidak peduli	2,8,11,12,20,22,24,26 28,30,25	9,10,13,15,16,17,19,21	19
Orang tua kurang memperhatikan anak	Tidak ada nasihat terkait pendidikan	6,18	1,3,27	5
<b>Jumlah</b>		17	13	30

b. Skala Minat Belajar

Skala minat belajar disusun berdasarkan aspek- aspek minat belajar menurut Lisniani sari ( 2021) aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotor. Skala ini disusun menggunakan tipe *skla likert* yang merupakan suatu *series* butir atau butir soal. Adapun perolehan skor dari item-item berdasarkan jawaban yang dipilih sesuai dengan jenis pertanyaannya yakni favourable dan unfavourabel terhadap setiap pernyataan dalam empat katagori jawaban, yakni : Sangat setuju ( SS)

bernilai 4, Setuju ( S ) bernilai 3, Tidak setuju ( TS ) bernilai 2, Sangat tidak setuju ( STS ) bernilai 1. Sedangkan untuk unfavourable sebagai berikut: Sangat setuju ( SS) bernilai 1, Setuju ( S ) bernilai 2, tidak setuju ( TS) bernilai 3, dan sangat tidak setuju ( STS ) bernilai 4.

**Tabel 3.2 Distribusi Minat Belajar Sebelum Uji Coba**

ASPEK	INDIKATOR	AITEM		JUMLAH
		FAVOURABEL	UNFAVOURABEL	
Perasaan senang	Senang mengikuti pelajaran, tidak merasa bosan saat belajar, semangat untuk hadir saat pelajaran	1,2,3,5,6,23	4,22,27,29	10
Keterlibatan siswa	aktif bertanya, aktif menjawab pertanyaan	17,18,20,21	12,	5
Ketertarikan	Antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru	8,10,,14,15,16,24,	25,28	8
Perhatian	Memperhatikan kegiatan pembelajaran, tidak ribut saat belajar, senang berdiskusi pelajaran dengan teman	7,11,9,13,19,30	26,	7
Jumlah		22	8	30

### 3.3 Tipe Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono,2013) .Pada pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan angka-angka yang dapat diolah melalui analisis statistik.

### 3.4 Identifikasi Operasional Penelitian

Penelitian ini terdiri dari beberapa Variabel yaitu:

Variabel Bebas (X) : Pola asuh permisif

Variabel Terikat (Y) : Minat belajar

### 3.5 Definisi Operasional Variable

#### 3.5.1 Minat Belajar

Minat belajar merupakan potensial yang harus dimiliki oleh setiap siswa dalam proses belajar, sehingga proses tersebut dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Minat belajar perlu dibangun dan dikembangkan pada diri seperti mengidentifikasi masalah, berpikir dan menggunkan peraturan yang ada didiri siswa. Minat belajar siswa akan sangat menopang produktifitas belajar dan secara keseluruhan meningkatkan kinerja siswa sehingga dapat tercapai. Menurut Djaali ( 2008 ). Menerangkan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan tertarik pada suatu hal atau aktifitas, tanpa adanya yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah peenerimaaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan susatu diluar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat.

Pada variabel minat belajar ini dapat di ukur berdasarkan aspek minat belajar yang terdiri dari aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

#### 3.5.2 Pola Asuh Permisif

Menurut Susanto ( 2015 ) pola asuh permisif yaitu pola asuh yang cenderung memberikan kebebasan pada anak dengan control yang amat longgar, seperti memanjakan anka secura berlebih- lebihan, apapun yang diminta anaka selalu dituruti. Anak dibiarkan semaunya sendiri , orang tua tidak banyak mengatur, Orang tua permisif membiarkan anak untuk berbuat sekehendaknya, bebas berbuat



tanpa ada sanksi dari orang tuanya. Pada Variabel pola asuh permisif ini dapat diukur berdasarkan aspek pola asuh permisif yang terdiri dari tidak peduli pertemanan anak, kurang memberikan perhatian, tidak pernah menentukan norma, tidak peduli masalah anak, tidak peduli kegiatan anak.

### 3.6 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.6.1 Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya Sugiyono (2017). Populasi dari penelitian ini yaitu : Siswa-siwi SMA SWASTA PAB 4 SAMPALI yang berjumlah 357 Siswa.

**Tabel 3.3 Populasi Siswa**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X Mipa 1	30 Siswa
2	X Mipa 2	30 Siswa
3	X Ips 1	30 Siswa
4	X Ips 2	30 Siswa
5	XI Mipa 1	31 Siswa
6	XI Mipa 2	29 Siswa
7	XI Ips 1	30 Siswa
8	XI Ips 2	30 Siswa
9	XII Mipa 1	28 Siswa
10	XII Mipa 2	29 Siswa
11	XII Ips 1	30 Siswa
12	XII Ips 2	30 Siswa
<b>Total</b>		357 swa

#### 3.6.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu

(Sugiyono,2013), Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 120 orang siswa- siswi.

**Tabel 3.4 Sampel siswa**

No	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1.	Kelas X Mipa	60 Siswa	20 Siswa
2.	Kelas X Ips	60 Siswa	20 Siswa
3.	Kelas XI Mipa	69 Siswa	20 Siswa
4.	Kelas XI Ips	55 Siswa	20 Siswa
5.	Kelas XII Mipa	53 Siswa	20 Siswa
6.	Kelas XII Ips	60 Siswa	20 Siswa
<b>Total</b>		357 Swa	120 Siswa

### 3.7 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono ( 2016 ) Sampling Insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja pasien yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

### 3.8 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan data dalam penelitian ini adalah metode skala likert. Menurut Sugiyono ( 2018 ) skla likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Hadi ( 2000 ) menyatakan bahwa skala dapat digunakan dalam penelitian berdasarkan asumsi- asumsi sebagai berikut:

1. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
2. Apa yang dinyatakan oleh subjek dalam penelitian adalah benar dan dapat di percaya
3. Interpretasi subjek tentang pernyataan- pernyataan yang di ajukan kepadanya sama yang di maksud peneliti permisif dan skala untuk mengukur minat belajar.

Dalam penelitian ini, terdapat dua skala ukur yaitu pola asuh orang tua permisif dan minat belajar

1. Skala pola asuh orang tua permisif

Skala pola asuh orang tua permisif disusun berdasarkan aspek- aspek pola asuh permisif menurut Hurlock (dalam ulfani, 2015) kontrol kurang terhadap anak, pengabaian keputusan, orang tua bersifat bodo amat, Pendidikan bersifat bebas

Skala ini disusun berdasarkan tipe skala *Likert* yang merupakan suatu *series butir* atau butir soal. Adapun perolehan skor dari item-item berdasarkan jawaban yang dipilih sesuai dengan jenis pertanyaannya yakni favourable dan unfavourabel terhadap terhadap setiap pernyataan dalam empat katagori jawaban, yakni : Sangat setuju ( SS) bernilai 4, Setuju ( S ) bernilai 3, Tidak setuju ( TS ) bernilai 2, Sangat tidak setuju ( STS ) bernilai 1. Sedangkan untukun favourable sebagai berikut: Sangat setuju ( SS) bernilai 1, Setuju ( S ) bernilai 2, tidak setuju ( TS) bernilai 3, dan sangat tidak setuju ( STS ) bernilai 4.

2. Skala Minat Belajar

Skala minat belajar disusun berdasarkan aspek- aspek minat belajar menurut Lisniani sari ( 2021) aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotor.

Skala ini disusun menggunakan tipe *skala likert* yang merupakan suatu *series butir* atau butir soal. Adapun perolehan skor dari item-item berdasarkan jawaban yang dipilih sesuai dengan jenis pertanyaannya yakni favourable dan unfavourabel terhadap setiap pernyataan dalam

empat katagori jawaban, yakni : Sangat setuju ( SS) bernilai 4, Setuju ( S ) bernilai 3, Tidak setuju ( TS ) bernilai 2, Sangat tidak setuju ( STS ) bernilai 1. Sedangkan untuk unfavourable sebagai berikut: Sangat setuju ( SS) bernilai 1, Setuju ( S ) bernilai 2, tidak setuju ( TS) bernilai 3, dan sangat tidak setuju ( STS ) bernilai 4.

### **3.9 Uji Validitas dan Reabilitas**

#### **3.9.1 Uji Validitas**

Validitas adalah suatu bentuk instrument yang dapat di gunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur Sugiyono (2016). Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diukur dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat . Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur adalah Teknik korelasi product moment dari Karl person.

#### **3.9.2 Uji Reabilitas**

Reliabilitas merupakan suatu hasil bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda Sugiyono (2016). Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data , karena instrument tersebut sudah baik.

### **3.10 Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan untuk persiapan hipotesis dalam penelitian ini adalah Teknik kolerasi product moment. Alasan ini memiliki tujuan untuk melihat hubunan pola asuh permisif dengan minat belajar siswa.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan simpulan dan saran-saran sehubungan dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Pada bagian pertama akan diuraikan simpulan dari penelitian ini pada bagian berikutnya akan dikemukakan saran-saran yang mungkin dapat digunakan bagi para pihak yang terkait.

#### 2.2 SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dibuat, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Diketahui bahwa ada hubungan signifikan pola asuh permisif dengan minat belajar di SMA PAB 4 SAMPALI. Dari hasil yang didapatkan koefisien korelasi ( $R$ ) minat belajar adalah sebesar  $r_{xy} = - 0,559$ , dengan  $p = 0,005$ . Dengan demikian hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini diterima.
2. Secara umum hasil penelitian ini membuktikan bahwa pola asuh permisif dinyatakan tinggi, dimana nilai rata-rata hipotetiknya 65 lebih kecil dari nilai empiric 74,89 dan selisihnya melebihi satu SD/SB. Kemudian subjek penelitian dalam hal minat belajar dinyatakan tinggi, karena nilai rata-rata hipotetiknya 52,39 lebih kecil dari pada nilai empiriknya 62,5 dan selisihnya melebihi satu SD/SB.
3. Sumbangan efektif untuk pola asuh permisif dalam hubungannya dengan minat belajar sebesar  $r^2 = 0,312$ . Ini menunjukkan bahwa minat belajar



dipengaruhi oleh pola asuh permisif sebesar 31,2% nilai tersebut memiliki arti bahwa pola asuh permisif memberikan sumbangan sebesar 31,2% dan 68,8% disebabkan oleh faktor- faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini, seperti faktor yaitu, perhatian, keingintahuan, kebutuhan ( motif) dan motivasi.

4. Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara pola asuh permisif dengan minat belajar siswa SMA PAB 4 SAMPALI dengan nilai koefisien kolerasi sebesar  $-0,559$ . 2. Sebagian besar siswa SMA PAB 4 SAMPALI memiliki tingkat minat belajar pada katagori sedang sebanyak 120 sisiwa dengan persentase 31,2 %

### 2.3 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan kesimpulan yang didapatkan maka penulis memberikan sumbangan saran sebagai berikut:

1. Bagi subjek penelitian  
Subek penelitian diharapkan untuk terus mengembangkan dan mempertahankan minat belajar, dengan terus mengejar prestasi disekolah maupun diluar sekolah SMA PAB 4 SAMPALI yang dimiliki dan tidak melewatkan kesempatan untuk meraih cita- cita.
2. Bagi orang tua siswa  
Diharapkan kepada orang tua agar dapat menanamkan, mengajarkan, menasehati, mengawasi, dan bertanya kepada anak bagaimana perkembangan belajar, prestasi apa yang diraih. Dan mengajarkan serta mebangun sikap yang bertanggung jawab, prilaku yang baik.  
Atau bahkan memberikan contoh yang baik terhadap anak sendiri

maupun orang tua diluar sana bagaimana menjadi orang tua yang bertanggung jawab terhadap anak.

3. Saran kepada pihak sekolah

Peneliti ini sekiranya dapat membantu Bapak Kepala sekolah serta Bapak/ibu guru untuk mempertahankan dan lebih mengembangkan agar minat belajar terhadap siswa/siswi yang rendah agar mencapai prestasi yang diharapkan sekolah maupun orang tua siswa. Dengan salah satu contoh adanya pertemuan orang tua murid dengan para guru sekolah untuk membahas perkembangan minat belajar anak disekolah.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya terhadap penelitian mengenai hubungan pola asuh permisif dan minat belajar diharapkan menggunakan teknik insidental sampling dan uji coba skala terlebih dahulu sebelum uji hipotesis. Diharapkan hasil penelitian yang diperoleh akan lebih kaya dan mendalam serta bermanfaat bagi banyak orang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Tri Mitayani. Hubungan Pola Asuh Permisif Dengan Minat Belajar Siswa SMP Negeri 2 Kalasan. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, Volume 5, Nomor , Januari 2019.
- Ahmad Susanto, ( 2013 ). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- B Hurlock, Elizabeth, 2013, *Perkembangan Anak*, Erlangga. Jakarta
- Djaali. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Djamrah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta
- Djaali. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Djamrah. 2015, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rienika Cipta
- Fatmawati A. M & Fakhruddiana, F ( 2018 ). Kecenderunagan Pola Asuh Permisif dan Kepercayaan Diri Dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa. *Jurnal Humanitas Vol.11 Universitas Ahmad Dahlan*. (Diakses, 20 Februari 2019 )
- Hamalik, Oemar. 2010, *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hurlock, E.B (2013 ). *Perkembangan anak Jilid 2*, ( alih Bahasa : Meitasari Tjanrasa ). Jakarta: Erlangga
- <http://www.duniapelajar.com/pengertian-siswa-menurut-para-ahli.2014>).
- <http://menatap-ilmu.blogspot.com.2014>).
- <http://repository.stei.ac.id>
- Indra, I ( 2017) . *Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Pai Siswa SMP Negri 2 Banda Aceh*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (Ftk ) Universitas Ilam Negri Ar-Rainiry Darrusalam-Banda Aceh

- Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan Vol 9, No. 2, Oktober 2020 e-ISSN 2620-9209 63. Peran Guru Dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa Serta Membuatnya Menjadi Aktif dan Kreatif di Dalam Kelas Julkifli, M.Pd Dosen STKIP Budidaya.*
- Juwita, R. (2015). *Bentuk Pola Asuh Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Belajar siswa di SDN 1 Nologaten Ponogoro Tahun Pelajaran 2014/2015. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Ponogoro.*
- Kang,Y, and More, J, ( 2011). *Paraenting Style and adolescents, school performance in Mainland China. US-China Education Review, B (1).*
- Lestari, S. (2012). *Psikologi Belajar. Jakarta: Rieneka Cipta.*
- Lisniasari,S.Pd., (2021). *Monografi: Pengaruh Model Pembelajaran think Pair Share terhadap Minat Belajar Peserta Didik yang Beragama Budha. Nagari: Insan Cindekia Mandiri.*
- Mainake, Maya Nathasia., (2014). *Hubungan Pola Asuh Permisif Orang Tua Dengan Kemandirian Belajar Siswa SMK Negeri 1 Ambon.*
- Papalia, D. E. Old, S.W.& Feldman, R. D. ( 2008 ), *Human Development (Psikologi Perkembangan Bagian V s/d IX). Jakarta : Kencana Prenanda mediagroup.*
- Rahman ulfani Dkk. 2015 . *Hubungan Antara Pola Asuh Permisif Orang Tua Dengan Kecerdasan Emosional Siswa Dengan hasil Belajar Matematika .Jurnal penelitian. Vol. 2, No. 1, Juni 2015, Hal . 116- 130*

- Salim Korompot, M. H., & , R. P (2020). Persepsi siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar. *Jurnal Jambura Guidance and counseling*, Volume 1. No. 1
- Santrock, John W . ( 2012 ) , *Live Span Developmen, Alih Bahasa: Achmad Chusairi, Perkembangan Masa Hidup, Edisi Kelima, Jilid 1- 2*, Jakarta: Penerbit Erlangga
- Surbakti, E.B. 2009. *Kenali Anak Remaja Anda*. Jakarta . Pt Elex Media Komputindor
- Sugiyono. ( 2016 ) . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfa Beta
- Sugiyono. ( 2013 ) . *Metode Penelitian Manajemen. Bandung*. Alfa beta.
- Sugiyono. 2017. *Stastika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, Ahmad, 2015. *Bimbingan & Konseling di Taman Kanak- kanak*. Jakarta: Prenada Media
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto, 2015. *Belajar dan Faktor -faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka cipta
- Tridhonanto, Al & Beranda Agency. 2014. *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta Pt Elex Media Komputindo
- Wibowo, Agus, Gunawan. 2015. *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di*



*Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wiwit wahyuning, 2003. *Mengkomunikasikan Moral Kepada Anak*. Jakarta : Elex  
Media Komputindo







**Skala Pola Asuh Permisif (X)**

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total	
1	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	1	4	3	1	3	3	2	3	3	4	2	3	77	
2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	3	4	4	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	1	1	2	3	3	4	65	
3	2	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	99	
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	1	4	4	1	4	4	4	2	4	4	1	4	102	
5	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	77
6	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	1	3	3	1	3	2	2	1	2	2	4	4	1	2	4	2	2	69	
7	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	4	2	3	3	3	2	2	79	
8	2	2	1	1	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	3	3	72
9	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	75	
10	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	72	
11	3	3	3	3	1	3	2	2	1	3	1	3	1	2	1	3	3	4	1	3	3	1	3	1	1	4	1	3	1	3	67	
12	1	4	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3	2	1	2	1	2	3	2	1	3	2	3	2	3	2	2	3	2	65	
13	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	104
14	3	3	4	4	2	2	2	2	4	1	4	1	1	3	2	2	2	4	3	1	2	3	4	3	3	1	2	3	3	1	75	
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	4	1	1	2	4	2	3	4	3	1	3	4	1	2	4	93	
16	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	3	2	2	3	3	1	1	3	1	3	4	2	1	2	2	1	3	60	
17	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	104
18	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	103	
19	2	2	1	3	3	2	2	2	1	2	1	3	3	3	2	2	1	3	1	2	1	1	1	1	1	2	3	2	3	3	4	62
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	106
21	1	2	3	3	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	1	3	2	1	4	1	3	4	3	60	
22	2	3	3	3	3	1	3	1	2	4	2	4	3	2	1	1	4	2	2	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	4	79	
23	1	2	2	2	1	3	1	3	1	1	3	2	3	4	3	3	1	3	1	4	1	1	4	1	1	1	1	2	1	4	61	

24	3	3	3	3	3	2	3	1	3	4	4	3	2	1	1	2	1	2	1	4	1	1	3	1	1	3	1	3	1	4	68	
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	117	
26	3	2	4	2	3	1	3	4	1	3	2	3	2	3	3	1	1	4	1	3	3	3	4	4	3	2	1	4	1	3	77	
27	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	1	2	1	3	2	3	2	3	2	2	61	
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	77
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	116	
30	3	2	1	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	1	2	3	3	1	1	4	1	3	2	1	2	69	
31	4	4	3	3	4	3	4	3	4	1	4	1	2	1	3	3	4	2	2	1	4	2	3	1	1	2	4	3	2	1	79	
32	1	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	3	3	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	3	2	2	72	
33	1	1	2	2	2	4	2	4	2	1	2	1	3	2	4	4	3	3	1	1	3	1	2	2	1	4	2	2	1	1	64	
34	3	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	4	2	3	2	2	3	2	2	2	1	57	
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	3	3	2	1	3	1	1	4	2	3	1	3	2	2	4	3	1	4	58	
36	1	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	1	1	2	3	3	3	3	3	1	3	1	2	1	1	3	2	2	3	1	62	
37	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	3	2	4	4	3	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	4	1	1	53	
38	1	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	3	4	3	3	3	1	2	1	3	1	1	3	1	2	1	1	2	1	52	
39	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	4	3	2	4	3	4	2	1	3	1	2	1	1	4	1	2	2	1	58	
40	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	4	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	3	2	2	1	2	56	
41	1	2	3	3	1	4	1	4	1	1	1	1	2	2	4	4	2	4	1	1	2	1	3	1	2	2	1	3	1	1	60	
42	2	2	1	1	2	4	2	4	1	1	1	1	2	2	4	4	2	3	3	1	2	1	1	1	2	2	2	3	3	1	61	
43	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	3	2	1	2	1	4	1	1	3	2	3	2	1	59	
44	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	3	1	2	3	1	4	2	4	3	2	2	3	4	1	1	2	1	2	3	2	78	
45	1	2	2	2	1	4	1	4	1	1	1	1	2	2	4	4	3	3	2	1	3	1	2	1	2	2	1	3	2	1	60	
46	1	3	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	3	1	4	4	2	1	1	1	2	3	1	2	3	3	1	4	1	1	58	
47	4	3	3	3	2	3	2	3	1	1	1	1	2	2	3	3	3	3	2	1	3	1	3	1	1	2	2	3	2	1	65	
48	1	2	2	2	1	4	1	4	1	1	1	1	2	2	4	4	3	2	3	1	3	1	2	2	2	3	1	3	3	1	63	



49	1	2	1	1	2	3	2	3	1	1	1	1	1	2	3	3	3	2	1	1	3	1	1	1	2	4	2	3	1	1	54	
50	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	1	2	3	1	3	2	2	4	3	4	1	2	82	
51	2	2	2	2	1	4	1	4	1	2	1	2	2	2	4	4	3	2	1	2	3	1	2	2	2	2	1	3	1	2	63	
52	3	3	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	3	1	3	3	2	4	1	1	2	3	1	4	3	4	3	2	1	1	62	
53	1	1	2	2	1	3	1	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	2	1	1	3	1	4	2	2	3	1	2	1	1	55	
54	3	3	3	3	4	4	4	4	1	3	1	3	3	4	4	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	96	
55	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	2	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	100	
56	2	2	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	3	2	4	4	4	2	3	3	2	2	77	
57	2	1	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2	3	2	2	1	4	1	1	2	3	3	3	1	2	2	2	4	3	62	
58	1	2	3	3	1	2	1	2	1	3	1	3	4	3	2	2	4	2	1	3	4	1	3	4	4	1	1	4	1	3	70	
59	2	3	2	3	3	2	2	1	2	1	2	1	2	3	3	2	1	3	3	1	1	4	2	1	1	3	2	3	3	1	63	
60	4	4	4	4	1	4	1	4	3	2	3	2	4	1	4	4	4	2	1	2	4	1	4	4	4	4	1	4	1	2	87	
61	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	1	4	4	3	3	92	
62	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	1	1	3	3	3	3	3	4	2	1	4	1	1	3	3	3	3	4	89	
63	4	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	89	
64	4	4	3	3	4	3	1	2	1	1	3	3	3	2	3	3	3	2	4	1	4	1	3	4	4	2	1	4	4	1	81	
65	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	98	
66	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	1	2	3	4	4	3	4	4	3	4	96	
67	4	3	4	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	1	1	2	3	2	4	4	2	3	2	3	1	2	72	
68	4	3	3	3	2	4	2	3	2	2	1	1	1	2	4	4	2	2	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	71	
69	2	2	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	89
70	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	4	3	3	2	2	4	3	1	3	3	2	2	3	2	4	2	3	1	3	76	
71	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	1	2	3	3	3	3	74	
72	4	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	1	3	2	2	1	3	4	3	2	3	3	2	2	2	76	
73	3	3	3	1	2	3	1	1	1	3	3	2	4	4	3	3	3	1	2	3	4	4	3	4	4	3	1	4	2	3	81	

74	3	2	2	2	3	3	1	1	1	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	71
75	2	3	2	2	3	3	1	4	4	4	2	3	3	2	3	3	2	4	2	4	2	3	2	2	3	1	1	1	2	4	77
76	2	2	1	3	1	1	2	2	4	1	2	2	3	3	1	1	3	1	2	1	3	1	1	1	1	3	2	2	2	1	55
77	2	3	2	1	1	1	4	4	4	4	1	3	3	3	1	1	3	3	1	4	3	3	2	3	3	1	4	3	1	4	76
78	2	2	2	4	1	4	2	2	2	1	1	2	2	3	4	4	1	4	3	1	3	4	2	3	4	4	2	3	3	1	76
79	3	3	3	4	2	2	4	4	3	3	4	4	1	2	2	2	4	2	4	3	3	3	3	1	2	2	4	3	4	3	87
80	1	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	1	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	1	4	4	4	4	4	3	3	96
81	4	4	4	2	2	2	2	2	1	1	4	4	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	4	2	1	4	2	3	1	1	64
82	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	4	4	4	3	2	1	4	4	2	4	2	3	3	4	3	1	4	95
83	4	4	4	4	4	4	1	2	1	2	3	3	1	2	4	4	3	3	3	2	2	3	4	1	1	2	1	2	3	2	79
84	1	1	2	1	2	2	3	1	2	4	4	3	2	3	2	2	3	1	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	78
85	4	4	4	4	4	4	1	3	1	2	3	3	4	4	4	4	1	3	4	2	4	4	4	4	4	3	1	4	4	2	97
86	1	4	4	3	1	2	3	2	3	3	4	4	2	2	2	2	4	2	2	3	3	2	4	3	2	3	1	4	2	3	80
87	2	2	1	3	3	1	4	4	4	4	1	2	3	3	1	1	2	4	1	4	1	2	1	3	2	2	4	3	1	4	73
88	4	4	4	2	1	3	3	3	2	3	2	4	1	2	3	3	4	2	2	3	3	3	4	2	2	1	1	2	2	3	78
89	1	2	3	1	1	1	2	2	3	2	1	1	2	4	1	1	1	1	1	2	4	4	3	4	4	1	2	4	1	2	62
90	2	3	3	4	4	4	3	3	3	1	2	1	3	2	4	4	1	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	2	3	1	77
91	1	2	2	1	1	1	4	4	4	4	4	4	2	4	1	1	4	2	4	4	4	2	2	1	2	1	4	3	4	4	81
92	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	1	2	1	3	3	2	2	2	1	4	1	3	1	3	66
93	4	4	4	3	3	3	4	3	4	1	3	2	3	2	3	3	1	1	2	1	3	1	4	2	1	2	4	2	2	1	76
94	1	2	3	4	4	4	2	4	2	2	3	1	2	1	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	78
95	2	1	3	2	3	2	2	4	2	1	4	4	3	3	1	2	4	3	4	1	1	3	3	1	1	2	2	1	4	1	70
96	3	3	3	3	4	3	2	2	1	3	3	2	1	2	3	3	1	4	1	3	3	2	3	1	2	3	2	2	1	3	72
97	4	4	4	2	2	4	3	2	3	2	4	1	3	1	4	4	4	3	2	2	3	3	4	1	3	2	1	4	2	2	83
98	1	2	2	2	2	4	2	3	2	3	2	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	75

99	4	4	3	1	2	2	1	4	1	3	2	1	2	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	1	1	1	1	2	1	3	66
100	1	2	2	1	3	1	3	3	2	3	3	2	1	1	1	1	2	3	2	3	2	1	2	3	1	3	3	2	2	3	62
101	2	3	2	2	2	3	1	2	3	1	1	1	2	2	3	3	1	3	1	1	2	3	2	1	2	3	1	3	1	1	58
102	3	2	1	1	1	4	2	2	4	2	2	1	2	2	4	4	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	67
103	3	1	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	1	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	1	3	1	3	3	3	80
104	4	3	2	2	1	2	2	4	1	2	1	1	1	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	1	2	2	3	2	61
105	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	2	1	3	3	2	1	1	2	4	2	3	1	3	64
106	2	1	3	3	1	4	1	1	3	2	3	2	1	1	4	4	2	3	2	2	2	2	3	1	1	2	1	4	2	2	65
107	1	2	2	1	2	4	3	4	2	3	1	2	2	2	4	4	2	4	4	3	3	3	2	2	3	3	1	3	4	3	79
108	2	2	2	2	2	2	1	4	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	1	3	2	2	61
109	1	2	3	1	3	1	2	3	1	1	2	2	1	1	1	1	2	3	2	4	3	2	3	1	2	2	2	3	2	4	61
110	2	2	1	2	1	4	1	4	3	3	3	3	2	4	4	4	2	4	3	3	3	2	1	2	2	3	1	4	3	3	79
111	4	2	2	1	2	4	2	3	1	3	1	2	3	2	4	4	3	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	75
112	3	1	1	3	2	3	3	4	2	2	3	2	1	3	3	3	2	4	3	2	2	3	1	1	1	4	3	2	3	2	72
113	1	2	2	2	1	4	1	4	1	2	3	3	1	2	4	4	3	3	2	2	3	1	2	2	2	3	3	2	2	2	69
114	2	3	1	3	2	3	2	3	3	1	2	3	3	4	3	3	3	2	3	1	4	3	1	3	3	3	2	4	3	3	79
115	4	3	3	3	3	4	1	3	3	2	3	1	2	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	2	2	2	1	4	3	2	84
116	1	2	2	2	1	4	4	4	3	3	2	2	3	1	4	3	3	1	2	3	3	2	2	4	4	3	4	3	2	3	80
117	1	2	1	3	3	3	3	4	2	4	3	2	1	3	3	4	3	3	3	4	1	3	2	1	1	3	3	2	3	4	78
118	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	3	1	4	2	3	3	2	3	4	2	4	1	3	4	4	2	3	4	4	2	82
119	2	2	2	3	4	4	2	2	1	1	2	1	3	3	4	4	3	4	2	3	1	2	2	1	1	2	2	2	3	2	70
120	3	3	1	3	3	4	1	2	1	3	4	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	1	2	4	4	1	3	4	4	2	84

**Skala Minat Belajar (Y)**

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total
1	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	3	2	3	3	2	3	2	74
2	3	1	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	4	1	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	1	2	1	3	3	2	67
3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	78
4	2	2	1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	1	2	3	2	3	1	4	3	4	3	2	2	3	3	75
5	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	75
6	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	3	2	4	2	2	74
7	3	3	3	1	1	1	3	3	1	1	2	1	1	4	3	3	3	1	1	1	3	3	3	1	2	1	3	1	2	2	61
8	1	4	1	1	1	1	2	2	1	3	2	3	2	3	1	2	1	1	1	1	2	4	1	3	2	1	2	1	2	3	55
9	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	75
10	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	77
11	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	4	2	3	3	2	2	3	1	2	3	4	3	2	75
12	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	1	3	2	3	78
13	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	84
14	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	65
15	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	3	2	3	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	72
16	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	1	2	3	1	3	1	71
17	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	77
18	1	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	75
19	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	1	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	1	1	73
20	3	3	4	2	2	4	1	3	2	3	1	3	3	4	3	3	2	2	2	3	1	3	4	3	4	4	2	2	2	2	80
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31
22	1	1	2	2	2	2	1	4	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	3	2	1	1	1	1	46
23	3	4	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	1	2	2	2	3	1	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	82

24	1	2	2	3	4	2	3	4	2	2	3	3	1	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	3	1	3	3	65
25	2	2	1	2	2	1	1	3	2	1	1	1	2	4	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	4	1	1	2	3	2	54
26	3	3	2	2	4	3	3	2	3	1	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	2	76
27	1	2	3	1	2	1	2	3	2	1	2	2	1	3	1	2	3	1	2	1	2	2	3	1	2	1	2	1	3	2	55
28	2	3	3	3	1	2	4	4	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	76
29	1	2	2	1	3	1	1	2	3	1	2	1	1	4	1	2	2	1	3	1	2	2	3	1	4	1	1	1	1	1	52
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	32
31	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	78
32	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	81
33	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	77
34	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	77
35	1	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	72
36	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	78
37	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	33
38	2	1	1	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	1	2	2	3	2	1	1	2	1	3	2	2	3	2	60
39	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	1	2	2	1	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	1	3	1	3	2	1	75
40	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	1	78
41	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	74
42	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	2	3	3	1	1	73
43	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	1	2	1	3	2	1	66
44	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	79
45	1	2	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	41
46	3	4	3	4	3	3	1	4	3	2	1	1	1	1	2	2	3	3	3	4	1	4	2	2	1	3	1	3	1	1	70
47	1	2	2	2	4	2	2	3	4	2	2	2	1	1	1	2	2	2	4	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	63	
48	1	1	2	2	4	2	1	3	3	1	1	2	1	2	1	1	2	2	3	2	1	1	4	1	2	2	1	2	1	1	53



49	3	2	1	2	2	1	1	3	2	2	3	2	2	1	3	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	55
50	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	4	37	
51	1	3	2	2	3	2	1	3	3	1	2	1	1	2	1	3	2	2	3	2	1	3	2	1	2	2	1	2	1	1	56
52	1	1	1	1	4	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	39
53	1	1	1	1	3	1	1	4	3	2	2	3	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	2	1	2	1	1	1	48
54	1	2	2	1	2	1	1	3	2	1	1	1	1	3	1	2	2	1	2	1	1	2	3	1	3	1	1	1	2	4	50
55	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	1	1	54
56	1	2	3	1	4	1	1	3	2	1	1	2	2	4	1	2	3	1	2	2	1	2	2	1	4	1	1	1	2	1	55
57	2	2	1	2	4	1	1	3	3	2	1	2	2	1	2	2	1	2	3	3	1	2	1	1	1	1	1	2	3	3	56
58	4	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	1	1	4	3	2	2	2	2	2	1	2	4	1	4	2	1	2	1	2	62
59	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	35
60	1	2	2	1	4	1	1	3	2	1	1	1	2	4	1	2	2	1	2	1	2	2	3	1	4	1	1	1	1	1	52
61	1	3	1	2	4	1	1	2	2	2	1	2	1	3	1	3	1	1	2	1	2	3	3	1	2	1	1	1	2	3	54
62	4	3	3	2	3	1	1	4	3	1	2	1	1	1	2	3	3	2	3	2	1	3	2	1	1	1	1	2	3	3	63
63	1	2	2	1	4	1	1	4	2	2	1	2	2	4	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	3	1	1	1	3	2	55
64	1	2	1	2	3	1	1	4	3	3	1	1	2	4	1	2	1	2	3	1	1	2	3	1	4	1	1	2	2	2	58
65	3	3	3	3	4	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	3	1	1	71
66	2	2	2	1	4	1	2	3	2	1	2	2	2	4	2	2	2	1	2	1	2	2	3	1	4	1	2	1	1	1	58
67	3	3	1	1	3	1	1	3	3	2	1	1	1	4	3	3	1	3	3	2	1	3	2	1	2	1	1	3	1	2	60
68	1	1	2	1	3	1	1	3	3	1	1	2	2	3	1	1	2	1	3	1	1	1	3	1	2	1	1	1	3	3	51
69	3	3	3	4	4	1	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	3	3	3	3	2	1	3	2	1	3	77
70	4	3	3	3	4	2	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	86
71	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	69
72	2	1	3	2	2	1	1	3	1	2	1	1	2	3	2	1	3	2	2	1	1	1	3	1	2	1	1	2	3	2	53
73	1	2	3	1	2	1	3	4	2	1	3	2	4	4	1	2	3	1	2	1	3	2	2	1	4	1	3	1	2	3	65

74	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	3	38	
75	2	2	3	1	4	2	2	4	2	1	2	2	3	1	2	3	2	1	2	3	2	2	2	1	1	2	2	1	3	3	63
76	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	81	
77	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	76
78	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	2	79
79	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	81
80	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	1	2	2	3	3	3	3	4	2	3	1	3	2	78
81	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	3	3	72
82	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	1	2	2	3	3	2	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	75
83	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	80
84	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	79
85	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	1	2	77
86	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	2	2	75
87	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	76
88	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	76
89	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	86
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	3	3	3	2	3	2	2	2	1	3	1	3	3	2	1	1	71
91	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	85
92	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	1	78
93	2	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	1	2	3	2	2	1	66
94	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	76
95	3	2	2	1	3	3	3	2	3	2	2	1	3	1	3	2	2	1	3	3	3	2	3	2	1	2	3	2	1	1	65
96	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	1	3	3	2	2	1	70
97	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	1	1	78
98	1	2	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	40

99	2	3	3	4	3	3	1	4	3	2	1	1	1	1	4	2	3	3	3	3	1	3	4	2	1	3	1	3	1	1	70	
100	1	2	1	2	4	2	2	3	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	60	
101	1	1	2	2	4	2	1	3	3	1	1	2	1	1	1	1	2	3	3	2	1	1	4	1	2	2	1	3	1	1	54	
102	3	2	1	2	2	1	1	3	2	2	1	2	2	1	3	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	54	
103	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	35
104	1	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	1	1	1	1	3	2	2	3	2	1	3	4	1	1	2	1	2	1	1	57	
105	1	1	1	1	2	1	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	40	
106	1	1	1	1	3	1	3	4	3	2	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	46	
107	1	2	2	1	2	2	1	3	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	3	1	1	1	1	1	2	2	4	50
108	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	1	2	2	1	1	53	
109	1	2	3	1	3	2	1	3	3	2	1	1	2	1	1	2	3	1	3	1	2	3	2	1	2	1	1	1	2	1	53	
110	2	2	1	2	4	1	1	3	3	1	2	1	2	2	2	2	1	2	3	1	1	2	2	1	2	1	1	2	3	3	56	
111	3	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	3	1	2	4	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	1	2	1	2	59	
112	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	37	
113	1	2	2	1	4	3	2	3	3	2	1	1	2	2	1	2	2	1	3	1	1	2	3	1	2	1	1	3	1	1	55	
114	1	3	1	1	4	1	2	2	2	1	2	2	1	3	1	3	1	1	2	1	1	3	3	1	3	1	1	1	4	3	56	
115	2	3	3	2	3	2	1	4	3	2	1	1	1	2	4	3	3	2	3	1	2	3	2	1	2	1	2	2	3	4	68	
116	1	2	2	1	4	2	1	3	2	1	2	2	2	4	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	4	1	1	1	3	2	56	
117	1	2	1	2	3	1	1	4	3	2	1	1	2	1	1	2	1	2	3	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	51	
118	3	3	3	3	4	2	2	3	4	1	2	2	2	4	3	3	3	3	4	2	2	2	4	1	4	2	2	3	1	1	78	
119	2	2	2	1	4	1	2	3	3	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	3	3	1	1	1	3	1	1	1	55	
120	3	3	1	1	3	1	1	3	2	1	2	1	1	4	3	3	1	1	3	1	1	2	2	1	4	2	2	2	1	2	56	



## Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Tryout

### Skala Pola Asuh Permisif

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	120	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	120	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.869	30

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	72.3833	179.146	.404	.865
X2	72.2333	178.651	.537	.862
X3	72.3000	178.094	.515	.862
X4	72.3250	177.011	.578	.861
X5	72.4750	176.470	.531	.862
X6	71.8917	182.938	.342	.866
X7	72.4917	178.050	.496	.863
X8	71.8833	184.255	.393	.868
X9	72.5917	176.681	.510	.862
X10	72.5250	175.747	.571	.861
X11	72.4583	175.881	.560	.861
X12	72.5833	176.985	.515	.862
X13	72.4667	187.579	.186	.870
X14	72.4167	188.682	.130	.871
X15	71.9333	183.475	.314	.867



X16	71.8583	183.854	.309	.867
X17	72.1833	183.075	.347	.866
X18	72.2583	191.370	.030	.873
X19	72.6167	179.566	.454	.864
X20	72.4417	177.257	.508	.862
X21	72.0667	183.172	.367	.866
X22	72.6667	182.661	.348	.866
X23	72.2083	180.385	.430	.864
X24	72.4500	180.014	.390	.865
X25	72.6000	178.091	.490	.863
X26	72.2167	191.768	.016	.874
X27	72.5833	179.186	.447	.864
X28	71.9167	184.917	.338	.866
X29	72.5250	181.310	.382	.865
X30	72.3750	179.144	.446	.864

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
79.8250	193.020	13.89315	30

### Skala Minat Belajar

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	120	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	120	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items

.918	30
------	----

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	62.1500	178.902	.597	.914
Y2	61.9500	181.712	.516	.915
Y3	62.0167	180.353	.570	.914
Y4	62.0333	174.974	.767	.911
Y5	61.4500	186.216	.251	.919
Y6	62.1833	177.008	.675	.913
Y7	62.1000	175.570	.692	.912
Y8	61.2667	189.643	.161	.919
Y9	61.8000	184.397	.406	.917
Y10	62.1667	180.039	.575	.914
Y11	62.1083	178.736	.617	.914
Y12	62.1750	181.457	.519	.915
Y13	62.1833	178.689	.622	.913
Y14	62.0500	191.813	.003	.925
Y15	62.1667	178.913	.612	.914
Y16	61.9667	181.343	.617	.914
Y17	62.0833	181.909	.528	.915
Y18	62.1083	176.081	.714	.912
Y19	61.8083	184.744	.396	.917
Y20	62.1917	177.652	.676	.913
Y21	62.1417	175.938	.719	.912
Y22	61.9083	180.605	.593	.914
Y23	61.5667	185.794	.333	.917
Y24	62.3000	175.590	.723	.912
Y25	62.1417	192.139	-.002	.925
Y26	62.2250	175.890	.742	.912
Y27	62.1000	175.082	.713	.912
Y28	62.0583	177.333	.661	.913
Y29	62.0750	184.339	.348	.918
Y30	62.1167	190.692	.071	.922

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
64.1583	193.277	13.90242	30



## Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian

### Skala Regulasi Diri (X)

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	61	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	61	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.912	18

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	20.0820	16.277	.450	.913
X2	20.3934	16.543	.578	.908
X3	20.4754	17.020	.617	.908
X4	20.0820	15.710	.600	.908
X5	20.4754	17.354	.450	.911
X6	20.4590	17.286	.431	.911
X7	20.4426	16.817	.587	.908
X8	20.1803	16.217	.488	.912
X9	20.4426	16.751	.615	.907
X10	20.3934	16.243	.688	.905
X11	20.3934	16.309	.663	.906
X12	20.2459	16.122	.547	.909
X13	20.4590	16.586	.750	.905
X14	20.0984	15.723	.599	.908
X15	20.3115	15.785	.709	.904

X16	20.3443	15.763	.763	.902
X17	20.4590	16.886	.612	.908
X18	20.4590	16.786	.657	.907

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
21.5410	18.352	4.28398	18

### Skala *Fear of Missing Out* (Y)

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	61	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	61	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	13

#### Item-Total Statistics

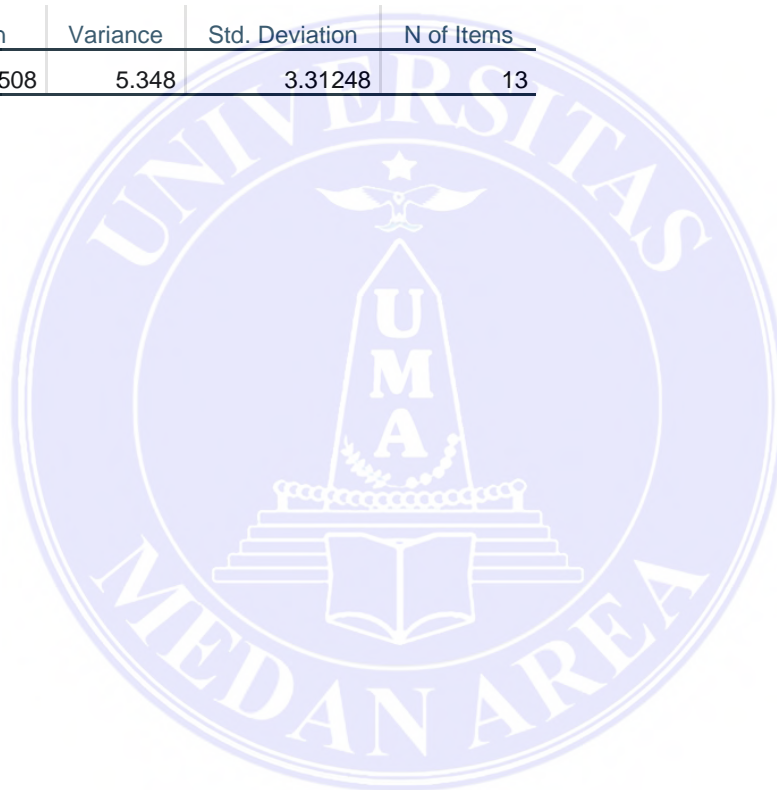
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	23.0820	4.310	.652	.878
Y2	23.0328	4.499	.658	.877
Y3	23.0820	4.410	.575	.882
Y4	23.0656	4.296	.712	.874
Y5	22.9836	4.983	.414	.888



Y6	23.0820	4.477	.524	.886
Y7	22.9836	4.983	.414	.888
Y8	23.0164	4.683	.557	.882
Y9	23.0656	4.296	.712	.874
Y10	22.9672	4.966	.641	.884
Y11	23.0164	4.850	.396	.889
Y12	23.0492	4.281	.786	.870
Y13	22.9836	4.750	.723	.878

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
24.9508	5.348	3.31248	13





## Hasil Uji Normalitas

### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pola Asuh Permisif	120	74.8833	13.42153	42.00	104.00
Minat Belajar	120	52.3917	13.41847	26.00	73.00

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Pola Asuh	
	Permisif	Minat Belajar
N	120	120
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	74.8833
	Std. Deviation	13.42153
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.053
Test Statistic	.096	.163
Asymp. Sig. (2-tailed)	.098 <sup>c</sup>	.083 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## Hasil Uji Linearitas

### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Minat Belajar * Pola Asuh Permisif	120	100.0%	0	0.0%	120	100.0%

### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar * Pola Asuh Permisif	Between Groups	(Combined)	8531.192	45	189.582	1.088	.368
		Linearity	73.531	1	273.531	23.422	.018
		Deviation from Linearity	8457.661	44	192.220	1.103	.349
	Within Groups		12895.400	74	174.262		
	Total		21426.592	119			

### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat Belajar * Pola Asuh Permisif	-.559	.312	.631	.398





## Hasil Uji Korelasi

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pola Asuh Permisif	74.8833	13.42153	120
Minat Belajar	52.3917	13.41847	120

### Correlations

		Pola Asuh Permisif	Minat Belajar
Pola Asuh Permisif	Pearson Correlation	1	-.559**
	Sig. (2-tailed)		.005
	N	120	120
Minat Belajar	Pearson Correlation	-.559**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	120	120

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



### KUISIONER PENELITIAN

*Hubungan Pola Asuh Permisif Orang tua Dengan Minat Belajar Siswa di SMA SWASTA PAB 4 SAMPALI*

Kepada,

Siswa/siwi SMA PAB 4 SAMPALI

Dengan hormat

Dengan adanya saya datang kesekolah dan kekelas- kelas anda sekiranya saya bermaksud meminta bantuan kesediaan untuk mengisi skala yang akan saya sampaikan berikut ini. Skala ini disusun untuk memperoleh data hubungan pola asuh permisif dengan minat belajar siswa di SMA PAB 4 SAMPALI.

Dalam usaha memperoleh data tentang pola asuh permisif orang tua dengan minat belajar siswa di SMA PAB 4SAMPALI . Diharapkan siswa memberikan informasi sejujur-jujurnya. Adapun identitas dan jawaban atas pernyataan yang saya peroleh tetap dijamin kerahasiaannya. Dengan demikian jawaban yang objektif dan jujur dari siswa/ siswi akan sangat saya harapkan guna memperoleh data dengan sebaik-baiknya

Atas kesediaanya para siswa/siswi dalam membantu mengerjakan saya mengucapkan terima kasih.

Medan,

Dinda Letari Nasution

198600409

### **SKALA POLA ASUH PERMISIF**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 16/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)16/10/23

**NAMA** :  
**USIA** :  
**JENIS KELAMIN** :  
**KELAS** :

Pada halaman selanjutnya terdapat sebuah skala psikologi yang berisikan pernyataan mengenai keadaan tertentu. Anda diminta untuk memilih salah satu tempat pilihan jawaban. Sebelum menjawab, ada beberapa hal yang perlu di perhatikan yaitu:

1. Dalam menjawab skla ini tidak perlu takut salah karena setiap jawaban yang di berikan dapat di terima.
2. Identitas dan jawaban yang anda pilih akan terjamin kerahasiaannya.
3. Dalam skala ini setiap kata “ oaring tua “ menggambarkan “ ayah atau ibu atau keduanya “ sesuai dengan keadaan yang anda alami.
4. Pilihlah alternatif jawaban dengan cara memberikan tanda centang (√) pada jawaban yang benar- benar sesuai dengan keadaan diri, bukan denga napa yang seharusnya atau pengaruh orang lain.
5. Pilihlah jawaban terdiri dari:
  - SS** = Sangat setuju
  - S** = setuju
  - TS** = Tidak setuju
  - STS** = Sangat tidak setuju

Contoh

NO	PERTANYAN	SS	S	TS	STS
1	Orang tua saya memberikan kebebasan kepada saya dalam	√			

	bertindak.				
--	------------	--	--	--	--

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Orang tua saya jarang memperlakukan kegiatan saya di sekolah				
2	Orang tua saya selalu menanyakan apa yang saya butuhkan setiap hari				
3	Orang tua saya jarang memberikan nasihat kepada saya				
4	Saya selalu diarahkan dalam mengerjakan tugas				
5	Sulitrasanya berdiskusi dengan orang tua				
6	Orang tua selalu menanyakan kesulitan saya dalam belajar				
7	Orang tua saya mengizinkan saya bermain dengan siapa saja				
8	Orang tua saya menentukan jam saya harus pulang kerumah				
9	Orang tua saya jarang menanyakan alasan saya tidak sekolah				
10	Apapun yang saya minta jarang dituruti orang tua				
11	Jika teman saya datang kerumah orang tua saya diam saja				
12	Ketika saya belajar, orang tua sering membuatkan makanan ringan untuk saya				
13	Saya jarang ditegur orang tua jika bermain hp hingga larut malam				
14	Orang tua membiarkan saja jika saya membawa hp ke sekolah				



15	Saya jarang mendapat hadiah walaupun nilai saya bagus				
16	Orang tua jarang menayakan perkembangan saya di sekolah				
17	Ketika saya sakit, orang tua jarang memperhatikan apa yang saya butuhkan				
18	Bila saya mempunyai masalah, orang tua saya memberi nasihat kepada saya				
19	Orang tua membiarkan saya mengerjakan pr sendiri				
20	Orang tua selalu memiliki waktu luang untuk berbicara dengan saya				
21	Orang tua jarang menanyakan kesulitan yang saya alami				
22	Orang tua saya membolehkan saya bermain hanya sampai sore				
23	Orang tua saya membiarkan saya bermain hingga malam				
24	Orang tua sering bertanya alasan saya tidak sekolah				
25	Apapun yang saya minta selalu diberikan orang tua				
26	Orang tua saya selalu menayakan alasan teman saya selalu dirumah				
27	Orang tua saya jarang menanyakan tentang PR saya ada atau tidak				
28	Orang tua saya sering menegur say ajika main hp hingga larut malam				
29	Apabila saya berpacaran orang tua biasa saja				
30	Bila saya juara kelas, orang tua akan memberikan hadiah				

### SKALA POLA MINAT BELAJAR

**NAMA** :  
**USIA** :  
**JENIS KELAMIN** :  
**KELAS** :

Pada halaman selanjutnya terdapat sebuah skala psikologi yang berisikan pernyataan mengenai keadaan tertentu. Anda diminta untuk memilih salah satu tempat pilihan jawaban. Sebelum menjawab, ada beberapa hal yang perlu di perhatikan yaitu:

1. Dalam menjawab skla ini tidak perlu takut salah karena setiap jawaban yang di berikan dapat di terima.
2. Identitas dan jawaban yang anda pilih akan terjamin kerahasiaannya.
3. Dalam skala ini setiap kata “ oaring tua “ menggambarkan “ ayah atau ibu atau keduanya “ sesuai dengan keadaan yang anda alami.
4. Pilihlah alternatif jawaban dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang benar- benar sesuai dengan keadaan diri, bukan denga napa yang seharusnya atau pengaruh orang lain.
5. Pilihlah jawaban terdiri dari:

**SS** = Sangat setuju

**S** = setuju

**TS** = Tidak setuju

**STS** = Sangat tidak setuju

## Contoh

No	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya elalu belajar dengan rutin			√	

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang mengikuti semua peajaran				
2	Saya mengikuti pelajaran tanpa ada paksaan				
3	Saya tidak pernah merasa bosan saat elajar				
4	Saya merasa bosan belajar kalau pelajaranya tidak menarik				
5	Saya selalu semangat untuk mengikuti pelajran				
6	Saya semangat mengikuti semua pelajaran karena gurunya menyenangkan				
7	Saya selalu memperhatikan penjelasan guru saat belajar				
8	Saya tidak sibuk sendiri Ketika mengikuti pelajran				
9	Saya tidak pernah ribut saat belajar				
10	Saya tidak mengobrol dengan teman saat pelajaran berlangsung				
11	Saya senang berdiskusi dengan teman tentang pelajaran1				
12	Ketika berdiskusi saya berbicara selain pelajran padateman				
13	Saya mengikuti semua pelajaran dengan penuh perhatian				
14	Saya belajar tanpa disuruh orang tua				
15	Saya sangat antusias mengikuti semua pelajaran				
16	Saya tidak pernah menunda mengerjakan PR dari guru				
17	Saya aktif bertanya apabila ada pelajaran yang				

	belum mengerti				
18	Ketika dirumah saya sering menanyakan tentang pelajaran yang ada dirumah				
19	Saya tetap belajar meskipun tidak adaguru				
20	Saya Senang menjawab apabila ada pertanyaan dari guru				
21	Saya senang menjawab pertanyaanteman saat berdiskusi				
22	Saya sulit bersungguh- sungguh walaupun pelajaran tersebut saya sukai				
23	Saya menyukai pelajaran yang membahas tentang sosial				
24	Saya mengerjakan tugas dari pelajaran yang saya sukai lebih dulu walaupun sulit				
25	Saya tidak suka mengulang pelajaran Ketika sudah bersantai di rumah				
26	Saya hanya memperhatikan sekilas pelajaran yang sedang di jelaskan				
27	Saya tidak suka pelajaran teori				
28	Saya kurang fokus dengan mata pelajaran yang diberikan				
29	Semua pelajaran saya anggap membosankan				
30	Saya berusaha memperhatikan pelajaran yang di jelaskan guru dengan saksama				



**LAMPIRAN F**  
**SURAT IZIN DAN SELESAI PENELITIAN**



**PERKUMPULAN AMAL BAKTI ( PAB )**  
**SMA PAB 4 SAMPALI**  
**PERGURUAN PAB WILAYAH IX SAMPALI**

NSS 304070106030      Izin Operasional      No. 421 5/432/DIS PM PPTSP/6/VII/2019  
NDS.3007010024      NPSN      10214145  
NIS: 300410      Akreditasi      " A "

Alamat : Pasar Hilam No. 69 Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Telp. (061) 80088927 Kode Pos. 20371 Email: [imapabsampali@yenicis.com](mailto:imapabsampali@yenicis.com)

Nomor : A.4/ 359/PAB/V/2023  
Lampiran : -  
Hal : Telah Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Psikologi  
Universitas Medan Area

Di  
Tempat

Dengan hormat,  
Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Psikologi Nomor : 965/EPSP/01.10/IV/2023 tanggal 18 April 2023, Perihal : Telah Melaksanakan Pengambilan Data di SMA PAB 4 SAMPALI, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

Dengan ini mencrangkan bahwa :

Nama : DINDA LESTARI NASUTION  
NIM : 198600409  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Judul Penelitian : *"Hubungan Pola Asuh Permisif Orang Tua dengan Minat Belajar SMA PAB 4 Sampali"*

Benar telah melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas mata kuliah di lingkungan SMA PAB 4 SAMPALI Pada Tanggal 4 Mei 2023.

Demikian hal ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sampali, Mei 2023  
Kepala SMA PAB 4 SAMPALI,  
  
**LUCY MARDIANA, ST**



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**

Kampus I : Jalan Willem Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7368876, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223  
Kampus II : Jalan Sehabudi Nomor 79 / Jalan Sei Berayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122  
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ\_medanarea@ums.ac.id

---

Nomor : 965/FPSI/01.10/IV/2023 18 April 2023  
Lampiran : -  
Hal : **Penelitian**

Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah  
SMA Swasta PAB 4 Sampali  
di  
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : **Dinda Lestari Nasution**  
NPM : **198600409**  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di SMA Swasta PAB 4 Sampali, Jl. Pasar Hitam No. 119, Sampali, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Hubungan Pola Asuh Permisif Orang Tua Dengan Minat Belajar SMA Swasta PAB 4 Sampali"**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat



**Dinda Lestari Nasution, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog**

Tembusan  
- Mahasiswa Ybs  
- Arsip

